

# BUKU PEDOMAN Praktikum Penelitian 2022





# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan

Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>

E-mail : [faiumj@gmail.com](mailto:faiumj@gmail.com). Kode Pos 15419

---

### KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA Nomor : 25 Tahun 2022

Tentang

### PEDOMAN PRAKTIKUM PENELITIAN FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta

- Menimbang :
- Bahwa untuk kelancaraan pelaksanaan kegiatan Praktikum Penelitian Fakultas Agama Islam perlu ditetapkan Pedoman Praktikum Penelitian Fakultas Agama Islam UMJ Tahun 2022;
  - Bahwa Panduan dimaksud pada huruf a. perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  - Undang-undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu dan Teknologi;
  - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - Keputusan Mendiknas RI Nomor : 045/U/2022 Tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi;
  - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
  - Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;
  - Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433H/16 April 2012 M tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
  - Statuta Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2010;
  - Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Nomor 365 Tahun 2020 tentang pengangkatan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta Masa Jabatan 2020-2024.



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan  
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>  
E-mail : [faiumj@gmail.com](mailto:faiumj@gmail.com). Kode Pos 15419

Memperhatikan: Keputusan Rapat Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta pada tanggal 04 April 2022 dan Hasil revisi Buku Pedoman Praktikum Penelitian Fakultas Agama Islam UMJ tanggal 12 April 2022.

### MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : PEDOMAN PRAKTIKUM PENELITIAN FAKULTAS AGAMA ISLAM UMJ
- Pertama : Pedoman Praktikum Penelitian Fakultas Agama Islam UMJ Tahun 2022 sebagaimana naskah terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Ini;
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada Tanggal : 11 Syawal 1443 H  
12 Mei 2022 M



Dr. Sopa, M.Ag

**BUKU PANDUAN  
PRAKTIKUM PENELITIAN**

# **BUKU PANDUAN PRAKTIKUM PENELITIAN**

**Disusun Oleh :  
TIM PENYUSUN**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

- Tarbiyah : S1 Pendidikan Agama Islam, S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
- Syariah : S1 Hukum Keluarga Islam (HKI), S1 Perbankan Syariah (PS), S1 Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW)
- Dakwah : S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

## **TIM PENYUSUN**

Penanggung Jawab	: Dr. Sopa, M.Ag
Pengarah	: Dr. Suharsiwi, M.Pd
Koordinator	: Anis Setiyanti, M.Pd
Sekretaris	: Indriyani Idris, M.I.Kom
Anggota	: 1. Usman Alfarisi, M.Ag 2. Busahdiar, MA 3. Fakhrurazi, MA 4. Ali Idrus, M.Si 5. Dr. Hadiyan, MA 6. Fatma Nurmulia, M.Pd 7. Dina Febriani, SE, MM 8. Siti Shofiyah, M.Ag

## **KATA PENGANTAR**

Praktikum penelitian merupakan salah satu komponen Mata Kuliah Keahlian dan Keterampilan (MKK) di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta. Adapun tujuan dari program akademik ini adalah memberikan bekal kemampuan keterampilan kepada mahasiswa dalam menerapkan teori-teori metode penelitian yang sesuai dengan kajian masalah yang menjadi minatnya sebagai peneliti. Metodologi penelitian dikaji, dibimbing dan diaplikasikan dalam bentuk karya ilmiah berupa proposal penelitian yang tepat dan benar sesuai dengan rumusan masalah yang dikaji. Keterampilan ini diharapkan dapat digunakan sebagai landasan untuk membuat tugas akhir atau skripsi, membuat karya tulis ilmiah, dan sebagai alat untuk mengembangkan disiplin ilmu yang dimiliki mahasiswa sebagai calon sarjana.

Program ini memiliki bobot 1 sks, secara teknis operasional berada dibawah koordinasi bidang laboratorium, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta. Program Praktikum Penelitian akan berjalan dengan baik jika dapat difahami dan terkoordinasi secara efektif dan efisien oleh seluruh komponen yang terlibat, maka hal tersebut diperlukan adanya Buku Panduan Praktikum Penelitian. Panduan Praktikum Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk dosen dan mahasiswa terutama teknis pelaksanaan program, tugas pokok dan fungsi dari setiap unsur yang terlibat.

Pelaksanaan praktikum kali ini, sedikit berbeda dari tahun-tahun sebelumnya dimana pandemi telah berubah menjadi endemi sehingga bisa dilakukan bimbingan secara *blended learning*. Kegiatan belajar mengajar di lingkungan Universitas sudah berjalan dengan menggunakan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT), dengan demikian kegiatan Praktikum dapat dilakukan secara tatap muka maupun online.



Pelaksanaan tetap memenuhi unsur yang ada dalam rangka mencapai tujuan praktikum penelitian, dimana mahasiswa dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun proposal penelitian, yang nantinya dapat diajukan pada seminar penelitian. Panduan pelaksanaan Praktikum dapat di pelajari oleh mahasiswa melalui buku panduan. Buku panduan tersebut dapat digunakan sebagai panduan bersama dosen pembimbing dan teman-teman dalam kelompoknya.

Sehubungan dengan hal tersebut, tim penyusun menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku panduan ini. Buku panduan ini secara konten merupakan revisi dari buku sebelumnya, dan telah melalui beberapa rangkaian proses penyusunan, mulai dari diskusi dalam tim berkaitan dengan outline dan isi naskah, pengetikan naskah, penyusunan, editing, diskusi dan finalisasi.

Akhirnya kami tim penyusun, menyampaikan permohonan maaf jika masih terdapat kekurangan yang terdapat didalamnya, Insyallah akan selalu dilakukan penyempurnaan pada edisi mendatang. Semoga panduan ini bermanfaat, dan segala upaya yang dilakukan mendapatkan ridha Allah SWT, amien.

Jakarta, April 2022

Tim Penyusun

# **DAFTAR ISI**

Tim Penyusun.....	iv
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vii
Daftar Tabel .....	ix
Daftar Lampiran .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Pengantar Buku Panduan .....	1
B. Tujuan .....	3
C. Status dan Kedudukan .....	4
D. Komponen Yang Ingin Dicapai .....	4
E. Persyaratan .....	5
F. Waktu Pelaksanaan .....	5
G. Sistem Pelaksanaan .....	6
H. Organisasi pelaksana .....	6
<b>BAB II TAHAPAN PRAKTIKUM PENELITIAN .....</b>	<b>10</b>
A. Tahap Pembekalan (Orientasi) .....	10
B. Tahapan Bimbingan .....	11
C. Tahapan Penyusunan Proposal .....	12
D. Tahapan Seminar .....	15
E. Tahapan Penilaian .....	15
<b>BAB III PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Format Penelitian Kuantitatif .....	26
B. Format Penelitian Kualitatif .....	39
C. Format Penelitian Tindakan Kelas .....	50
<b>BAB IV NOTASI ILMIAH.....</b>	<b>59</b>
A. Pengutipan.....	59
B. Penulisan Catatan Kaki .....	62
C. Penulisan Daftar Pustaka.....	66

D. Penulisan Transliterasi .....	70
<b>BAB V TEKNIK PENULISAN .....</b>	<b>71</b>
A. Kertas dan Pengetikan .....	71
B. Penomoran Halaman .....	71
C. Penjilidan .....	72
D. Singkatan .....	73
<b>BAB V I PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>76</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>77</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 1</b> Sistematika Proposal Penelitian .....	13
<b>Tabel 2</b> Kriteria Penilaian Praktikum Penelitian Kuantitatif .....	16
<b>Tabel 3</b> Kriteria Penilaian Praktikum Penelitian Kualitatif .....	19
<b>Tabel 4</b> Kriteria Penilaian Praktikum Penelitian Tindakan Kelas .....	22
<b>Tabel 5</b> Contoh Jadwal Kegiatan Penelitian untuk Skripsi (Diajukan dalam Proposal Penelitian kuantitatif) .....	38
<b>Tabel 6</b> Contoh Jadwal Kegiatan Penelitian untuk Skripsi (Diajukan dalam Proposal Penelitian kualitatif) .....	49
<b>Tabel 7</b> Contoh Jadwal Kegiatan Penelitian untuk Skripsi (Diajukan dalam Proposal Penelitian Tindakan Kelas) .....	57

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1</b> : Form Nilai Praktikum Penelitian .....	83
<b>Lampiran 2</b> : Contoh Halaman Sampul .....	84
<b>Lampiran 3</b> : Lembar Persetujuan Pembimbing.....	85
<b>Lampiran 4</b> : Contoh Lembar Pengesahan Panitia Seminar Proposal .....	86

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Pengantar Buku Panduan

Buku Pedoman Praktikum Penelitian Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta (FAI-UMJ), disusun dengan tujuan untuk memudahkan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan penelitian dengan menggunakan metodologi penelitian yang tepat sesuai permasalahan penelitian yang diangkatnya dan menyusun laporan penelitian sederhana sebagai latihan untuk persiapan memperkuat keterampilan ketika mengerjakan tugas akhirnya. Buku panduan ini juga menjadi acuan bagi dosen dalam memberi arahan dan bimbingan kepada mahasiswa. Mahasiswa dibimbing dalam bentuk kelompok kecil agar lebih terpantau prosesnya mulai dari proposal dan kualitas hasil proses penelitiannya, meski mahasiswa secara teori juga telah mendapat bekal yang cukup dalam mata kuliah metodologi penelitian, statistik, dan mata kuliah keprodian yang membekali mahasiswa dalam segi teori dan praktik, sementara kegiatan Praktikum Penelitian lebih menekankan pada praktiknya dan terlihat hasil produknya.

Salah satu kompetensi lulusan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta (FAI-UMJ) dalam bidang akademik dan profesi adalah kemampuan

untuk menguasai, menerapkan dan mengembangkan ilmu dan teknologi guna mencapai keunggulan di bidang kependidikan, dakwah, syariah, dan ekonomi Islam/perbankan syariah sesuai dengan tuntutan pada tingkat nasional, regional maupun internasional. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu akademik menjadi prioritas utama.

Ukuran mutu perguruan tinggi dapat diukur dari berbagai aspek, di antaranya adalah mutu akademik. Salah satu bagian mutu akademik yang perlu diperhatikan adalah bobot dan kualitas penelitian ilmiah dari skripsi/tugas akhir mahasiswa. Dengan demikian, berkualitas tidaknya lulusan sebuah perguruan tinggi dalam hal ini program sarjana sangat ditentukan oleh kualitas akhir karya ilmiah mahasiswa dalam bentuk skripsi atau tugas akhir mahasiswa.

Program praktikum penelitian ini, mahasiswa mendapatkan pembinaan melalui empat tahapan. Pertama, mendapat orientasi dan pengayaan mengenai metodologi penelitian; kedua, mendapatkan bimbingan mengenai cara mengaplikasikan berbagai teori ke dalam praktik penelitian; ketiga, bimbingan penyusunan proposal dan instrumen penelitian; dan keempat, mendapat latihan mempertanggungjawabkan hasil praktik menyusun proposal penelitian melalui seminar.

Kesemua tahapan-tahapan tersebut di jabarkan dalam buku panduan ini dengan jabaran secara terintegrasi dalam isi buku pedoman praktikum penelitian ini terdiri dari :

1. **Bab 1**, adalah penjelasan tentang program praktikum penelitian. Sebagai pengantar untuk memahami bagaimana program praktikum penelitian di laksanakan. Tujuan dan kedudukan program ini sebagai salah satu persyaratan akademik yang harus ditempuh mahasiswa untuk penyelesaian studinya di Fakultas Agama Islam UMJ. Bab Pendahuluan juga menjelaskan kompetensi mahasiswa yang akan dicapai dalam program ini, sistem dan tahapan pelaksanaan, persyaratan, dan pembagian tugas.
2. **Bab II**, berisi Penjelasan tahapan dalam Program Praktikum ini dimana mahasiswa mendapatkan pembinaan melalui empat tahapan adalah : 1) **Tahap Pembekalan (Orientasi)**, 2) **Tahap Bimbingan**, 3) **Tahap Penyusunan Proposal Penelitian**, 4) **Tahap Seminar**, 5) **Tahap Penilaian**.
3. **Bab III**, berisi cara penyusunan proposal penelitian, sistematika dan penjelasannya dari metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas.
4. **Bab IV**, Penutup
5. **Daftar Pustaka**, merupakan acuan buku-buku di dalam penulisan buku panduan ini. Adapun teknik pengutipan menggunakan Mendeley.
6. **Lampiran-lampiran**

## B. Tujuan

Secara umum praktikum penelitian ini adalah untuk memberikan kemampuan kepada mahasiswa agar



dapat melakukan kegiatan penelitian sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan sesuai dengan bidangnya yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah yang sesuai dengan permasalahan penelitiannya.

Sedangkan secara khusus bertujuan untuk: (1) memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk membuat proposal penelitian yang akan diajukan pada seminar proposal penelitian yang merupakan tahap awal proses penulisan skripsi (2) memberikan kemampuan kepada mahasiswa agar mampu menyusun laporan hasil penelitian sederhana setelah mendapatkan data lapangan dan melakukan analisis data dengan menggunakan metode penelitian yang tepat.

### **C. Status dan Kedudukan**

Praktikum penelitian merupakan salah satu komponen Mata Kuliah Keahlian dan Keterampilan (MKK) di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta. Mata Kuliah ini berbobot 1 sks dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa jenjang strata satu dari berbagai Program Studi di Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

### **D. Kompetensi yang Ingin Dicapai**

Melalui kegiatan praktikum penelitian diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi minimal yaitu mampu menyusun proposal penelitian yang akan siap untuk di seminkan dan selanjutnya dapat di proses untuk dijadikan bahan penulisan skripsi.. Sedangkan

kompetensi dasar yang akan dicapai adalah mahasiswa memahami tentang identifikasi masalah penelitian, membuat rumusan masalah penelitian, membatasi atau menetapkan fokus penelitian, memilih kajian pustaka, dan penyusunan kerangka berpikir, serta menetapkan metode penelitiannya yang sesuai dengan rumusan masalah penelitiannya. Mahasiswa juga diharapkan dapat membuat instrument penelitian yang sesuai dengan jenis penelitiannya dan teknik pengumpulan data dan analisisnya disesuaikan dengan jenis penelitiannya baik kualitatif maupun kuantitatif. Mahasiswa akan mengikuti sistematika penyusunan skripsi dengan melihat sistematika proposal penelitian ilmiah baik kualitatif maupun kuantitatif yang sudah di susun dalam buku panduan yang dibuat oleh Tim Penyusun Fakultas.

#### **E. Persyaratan**

Mahasiswa yang akan mengikuti Praktikum Penelitian ini harus memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan fakultas sebagai berikut:

1. Mengisi formulir pendaftaran
2. Membayar biaya praktikum sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Fakultas
3. Telah lulus mata kuliah metodologi penelitian.

#### **F. Waktu pelaksanaan**

Praktikum penelitian dilaksanakan sekurang-kurangnya 12 kali pertemuan selama 2 bulan, dengan durasi waktu pelaksanaan setiap 1 (satu) kali pertemuan

adalah minimal 150 menit, namun dapat dipadatkan sehingga lebih fleksibel. Misal 6 kali pertemuan @ 300 menit.

### **G. Sistem Pelaksanaan**

Sistem pelaksanaan kegiatan praktikum penelitian ini dilakukan secara kelompok, dan tiap-tiap kelompok dibimbing oleh seorang Dosen Pembimbing. Jumlah anggota tiap kelompok kurang lebih antara 10-12 mahasiswa. Pelaksanaannya dilakukan bisa secara klasikal dan juga secara individual sesuai kebutuhannya, dimana dalam pengarahan awal dan metodologi dapat dilakukan secara klasikal namun setelah masing-masing mahasiswa mulai menggali masalah penelitian yang akan diangkat, menetapkan judul penelitian yang berbeda satu sama lainnya maka arahan dan bimbingan individual diperlukan.

### **H. Organisasi Pelaksana**

Organisasi pelaksana praktikum penelitian ini terdiri dari unsur lembaga (Fakultas), sekretariat, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Hukum Keluarga Islam, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Perbankan Syariah, Manajemen Zakat dan Wakaf, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan dosen pembimbing. Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengkoordinasikan unsur-unsur terkait dengan jabaran tugas masing-masing unsur adalah sebagai berikut :

## **1. Tugas Lembaga (Fakultas)**

Menentukan kebijakan umum yang berkaitan dengan eksistensi, fungsi dan status praktikum penelitian secara kelembagaan dalam lingkungan Fakultas Agama Islam.

## **2. Tugas Pimpinan**

- 1) Memberikan arahan, masukan dan monitoring pelaksanaan praktikum penelitian kepada panitia pelaksana, dan dosen pembimbing.
- 2) Menentukan kebijakan akademik berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan praktikum penelitian
- 3) Prodi menunjuk dosen pembimbing untuk masing-masing kelompok.

## **3. Tugas Ketua Laboratorium**

Merencanakan kegiatan (menyusun buku panduan, instrumen penilaian, instrumen monev, jadwal kegiatan) mengkoordinasikan pelaksanaan serta monev program.

## **4. Koordinator dan Panitia**

### **a. Persiapan**

- 1) Menyusun buku pedoman praktikum penelitian.
- 2) Membuat format instrumen monitoring dan evaluasi.
- 3) Membuat daftar absensi praktikum penelitian untuk dosen dan mahasiswa

- b. Pelaksanaan
  - 1) Secara umum melaksanakan Kebijakan Umum pimpinan Fakultas mengenai praktikum penelitian,
  - 2) Mengorganisasikan pelaksanaan kegiatan praktikum, serta melaporkan hasilnya kepada pimpinan Fakultas.
  - 3) Mengkoordinasikan pelaksanaan praktikum penelitian.
  - 4) Membentuk tim monitoring praktikum penelitian.
  - 5) Melakukan monitoring praktikum penelitian.
- c. Evaluasi
  - 1) Evaluasi program praktikum penelitian.
  - 2) Evaluasi kelayakan program praktikum penelitian.

## 5. Tugas Dosen Pembimbing

- a. Memberikan bimbingan kepada mahasiswa agar terampil membuat proposal penelitian dan dapat melakukan penelitian sebagai kegiatan ilmiah.
- b. Memberikan petunjuk dan arahan kepada mahasiswa dan membantu memberikan alternatif solusi kepada mahasiswa yang menghadapi kesulitan dalam praktik, terutama dalam penyusunan proposal penelitian.
- c. Memberikan bimbingan penulisan proposal penelitian menggunakan *Mendeley citation*.

- d. Memberikan penilaian terhadap seluruh proses kegiatan praktikum yang meliputi: kesungguhan mahasiswa, kehadiran, keaktifan, proposal penelitian dan seminar proposal penelitian.
- e. Menyampaikan daftar nilai mahasiswa kepada bagian akademik dan menyerahkan proposal penelitian (proposal penelitian) setiap mahasiswa yang telah dinilai dan absensi kehadiran kepada Panitia Praktikum Penelitian.

# BAB II

## TAHAPAN PRAKTIKUM PENELITIAN

### A. Tahap Pembekalan (Orientasi)

Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya dimana pada tahap awal praktikum penelitian selalu dilakukan tahap pembekalan dimana mahasiswa memperoleh berbagai informasi dan pengetahuan yang bersifat teknis pelaksanaan kegiatan praktikum penelitian. Tahap pembekalan biasanya dilakukan secara bersama-sama dengan mengundang nara sumber baik dari internal Fakultas maupun dari luar Fakultas. Pembekalan yang disampaikan kepada mahasiswa antara lain penjelasan tentang program praktikum secara umum, kemudian tujuan dari kegiatan tersebut, bagaimana tahapan-tahapan pelaksanaan yang harus dilalui dalam program praktikum penelitian tersebut.

Materi pokok tentang metodologi penelitian merupakan hal penting yang perlu disampaikan kepada mahasiswa. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan praktikum penelitian adalah mereka yang sudah mengikut mata kuliah metodologi penelitian sehingga diharapkan mahasiswa sudah mendapatkan pengetahuan awal tentang hal tersebut.

Praktikum penelitian kembali mengkaji metodologi penelitian baik kuantitatif, kualitatif ataupun penelitian tindakan kelas, lebih kepada pengayakan dan praktis untuk di praktekan oleh mahasiswa dalam studi penelitiannya.

## **B. Tahapan Bimbingan**

Pada tahap ini, mahasiswa memperoleh bimbingan dari dosen pembimbing masing-masing tentang cara-cara mengaplikasikan berbagai keterampilan penelitian terutama mengenai cara menyusun proposal penelitian. Materi keterampilan yang harus dikuasai peserta praktikum adalah:

1. Cara memilih masalah dan merumuskannya menjadi judul penelitian
2. Cara menyusun latar belakang masalah.
3. Cara melakukan identifikasi masalah, pembatasan/fokus penelitian dan perumusan masalah.
4. Cara merumuskan tujuan dan kegunaan/manfaat penelitian.
5. Cara menuliskan kutipan dan menganalisis teori yang diambil dalam literatur buku teks, jurnal, atau bahan pustaka lainnya menggunakan media *Mendeley citation*.
6. Cara menelaah pustaka dan elaborasinya serta menyusun kerangka berpikir.
7. Cara menentukan metode penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti.



8. Cara menetapkan populasi, sampel dan teknik-teknik pengambilan sampel penelitian atau penetapan subyek penelitian dalam penelitian kualitatif.
9. Cara menentukan teknik pengumpulan data.
10. Cara menyusun instrumen kuesioner yang memuat dimensi, item, indikator dan kriteria penilaian. Pedoman observasi, dan *checklist* untuk observasi, Pedoman wawancara (*interview guidance*).
11. Teknik pengolahan dan analisis data.
12. Teknik penulisan notasi ilmiah yang meliputi penulisan catatan kaki, kutipan (langsung dan tidak langsung) dengan menggunakan Mendeley, kata pengantar, abstraksi, tabel, gambar, daftar pustaka, dan lampiran.

### C. Tahapan Penyusunan Proposal Penelitian

Pada tahap ini, peserta praktik diharapkan mampu menyusun proposal penelitian baik proposal penelitian Kuantitatif maupun proposal penelitian kualitatif, sesuai dengan sistematika yang logis, serta jadwal waktu yang ditetapkan. Berikut disajikan contoh sistematika proposal penelitian kuantitatif, kualitatif dan penelitian tindakan kelas. Sistematika penyusunan proposal ini adalah merupakan ketentuan yang berlaku di Fakultas Agama Islam, dan berlaku bagi semua prodi yang ada di lingkungan Fakultas Agama Islam.

**Tabel 1**  
Sistematika Proposal Penelitian

<b>KUANTITATIF</b>	<b>KUALITATIF</b>	<b>STUDI PUSTAKA</b>	<b>TINDAKAN KELAS</b>
<p>BAB I. Pendahuluan meliputi:</p> <p>A. Latar Belakang Masalah</p> <p>B. Identifikasi Masalah</p> <p>C. Pembatasan Masalah</p> <p>D. Perumusan Masalah</p> <p>E. Tujuan Penelitian</p> <p>F. Kegunaan/Manfaat Penelitian</p>	<p>BAB I. Pendahuluan meliputi:</p> <p>A. Latar Belakang Masalah</p> <p>B. Identifikasi Masalah</p> <p>C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian</p> <p>D. Perumusan masalah</p> <p>E. Tujuan penelitian</p> <p>F. Kegunaan/Manfaat penelitian</p>	<p>BAB I. Pendahuluan meliputi:</p> <p>A. Latar Belakang Masalah</p> <p>B. Identifikasi Masalah</p> <p>C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian</p> <p>D. Perumusan masalah</p> <p>E. Tujuan penelitian</p> <p>F. Kegunaan/Manfaat penelitian</p>	<p>BAB I. Pendahuluan meliputi:</p> <p>A. Latar Belakang Masalah</p> <p>B. Identifikasi Masalah</p> <p>C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian</p> <p>D. Perumusan masalah</p> <p>E. Tujuan penelitian</p> <p>F. Kegunaan/ Manfaat penelitian</p>
<p>BAB II. Landasan Teoritis meliputi:</p> <p>A. Landasan Teoritik</p> <p>B. Hasil Penelitian yang Relevan</p> <p>C. Kerangka Berpikir</p> <p>D. Perumusan Hipotesis penelitian (jika ada)</p> <p>E. Pertanyaan Penelitian</p>	<p>BAB II. Tinjauan Pustaka , meliputi:</p> <p>A. Deskripsi konseptual fokus dan subfokus</p> <p>B. Hasil Penelitian yang Relevan</p> <p>C. Kerangka Berpikir</p>	<p>BAB II. Tinjauan Pustaka , meliputi:</p> <p>A. Deskripsi konseptual fokus dan subfokus</p> <p>B. Hasil Penelitian yang Relevan</p> <p>C. Kerangka Berpikir</p>	<p>BAB II. Tinjauan Pustaka , meliputi:</p> <p>A. Tinjauan Pustaka</p> <p>B. Penelitian yang Relevan</p> <p>C. Kerangka Berpikir</p> <p>D. Model Tindakan</p>

<p>BAB III. Metodologi Penelitian meliputi:</p> <p>A. Tujuan operasional penelitian</p> <p>B. Tempat dan Waktu Penelitian</p> <p>C. Jadwal Penelitian</p> <p>D. Metode Penelitian</p> <p>E. Populasi dan Sampling</p> <p>F. Teknik Pengumpulan Data yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi Konseptual</li> <li>2. Definisi operasional</li> <li>3. Kisi-kisi instrumen</li> <li>4. Ujicoba</li> </ol> <p>G. Teknik Analisis Data</p> <p>H. Hipotesis Statistik (jika analisis statistik inferensial)</p>	<p>BAB III. Metodologi Penelitian meliputi:</p> <p>A. Tujuan operasional penelitian</p> <p>B. Latar/<i>Setting</i> penelitian</p> <p>C. Tempat dan Waktu Penelitian</p> <p>D. Metode dan Prosedur Penelitian</p> <p>E. Data dan Sumber Data (data primer dan sekunder)</p> <p>F. Teknik dan Prosedur pengumpulan data</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi</li> <li>2. Wawancara</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol> <p>G. Prosedur Analisis Data</p> <p>H. Pemeriksaan Keabsahan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kredibilitas</li> <li>2. Transferabilitas</li> <li>3. Dependabilitas</li> <li>4. Konfirmabilitas</li> </ol>	<p>BAB III. Metodologi Penelitian meliputi:</p> <p>A. Tujuan operasional penelitian</p> <p>B. Kajian Pustaka</p> <p>C. Waktu Penelitian</p> <p>D. Metode dan Prosedur Penelitian</p> <p>E. Data dan Sumber Data (data primer dan sekunder)</p> <p>F. Teknik dan Prosedur pengumpulan data</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kajian buku/kitab/sumber lain yang diperlukan</li> <li>2. Wawancara Ahli (bila diperlukan)</li> </ol> <p>G. Prosedur Analisis Data</p> <p>H. Pemeriksaan Keabsahan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kredibilitas</li> <li>2. Transferabilitas</li> <li>3. Dependabilitas</li> <li>4. Konfirmabilitas</li> </ol>	<p>BAB III. Metodologi Penelitian meliputi:</p> <p>A. Tujuan Operasional Penelitian</p> <p>B. Tempat dan Waktu Penelitian</p> <p>C. Metode Penelitian</p> <p>D. Rancangan Tindakan</p> <p>E. Desain dan Prosedur Penelitian Tindakan</p> <p>F. Kriteria Keberhasilan Tindakan</p> <p>G. Sumber Data</p> <p>H. Instrumen Pengumpul Data</p> <p>I. Teknik Analisis Data</p>
---	--	---	---

Jadwal Penelitian	Jadwal Penelitian	Jadwal Penelitian	Jadwal Penelitian
Daftar Pustaka	Daftar Pustaka	Daftar Pustaka	Daftar Pustaka

#### **D. Tahap Seminar**

Proposal penelitian hasil latihan/praktik yang telah didiskusikan dan diperdalam dalam bimbingan dengan dosen pembimbing, dapat diajukan dalam seminar kelompok untuk mendapat masukan dari anggota lain, dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan pedoman kriteria penulisan proposal yang sudah ditetapkan. Selanjutnya hasil seminar diulas oleh dosen pembimbing untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

#### **E. Tahap penilaian**

Setelah program selesai dosen pembimbing melakukan penilaian terhadap seluruh tahapan kegiatan dan aspek penilaian yaitu proses bimbingan (kesungguhan, kehadiran, dan keaktifan peserta), proposal penelitian dan presentasi proposal penelitian dalam seminar. Dosen pembimbing menyerahkan nilai ke bagian akademik dan menyerahkan bukti fisik proposal penelitian hasil praktikum ke Panitia Praktikum Penelitian

Selanjutnya, mahasiswa mengajukan proposal tersebut kepada prodinya masing-masing sebagai proposal skripsi. Apabila proposal penelitian memenuhi standar kelayakan dan belum ada mahasiswa lain yang meneliti, maka dilanjutkan untuk diajukan sebagai proposal penelitian skripsi dan siap di daftarkan dalam seminar proposal penelitian. Setelah lulus dalam seminar proposal penelitian, ketua program studi mengesahkan dan menunjuk dosen pembimbing skripsi bagi mahasiswa yang bersangkutan.

Penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing dilakukan dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

### 1. Aspek Penilaian

- a. Proses bimbingan, antara lain meliputi: kesungguhan, kehadiran, dan keaktifan peserta saat pembimbingan dengan dosen.
- b. Proposal penelitian yang disusun mahasiswa.
- c. Presentasi proposal penelitian dalam seminar.

### 2. Pendekatan Penilaian

Penilaian dilakukan dengan menggunakan acuan kriteria terhadap aspek-aspek penilaian yang telah ditentukan.

### 3. Kriteria Penilaian Praktikum Penelitian

Kriteria penilaian yang digunakan seperti pada table berikut:

**Tabel 2**

Kriteria Penilaian Praktikum Penelitian Kuantitatif

Aspek yang Dinilai	Indikator	Kriteria
Proses bimbingan (Bobot 40%)	Kehadiran	75% dari total kehadiran dosen pembimbing
	Kesungguhan	a. Serius b. Cepat bertindak c. Responsif terhadap tugas
	Keaktifan	a. Kritis b. Berusaha memperoleh yang terbaik c. Ada motivasi berprestasi d. Kesiediaan membantu rekan
Proposal Penelitian	Judul Penelitian	a. Sesuai bidang ilmu yang diambil b. Spesifik

(Bobot 30%)		<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Tergambar dengan jelas mengenai:               <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitiannya</li> <li>2. Obyek/variabel/aspek yang diteliti</li> <li>3. Subyek penelitian</li> <li>4. Lokus penelitian</li> <li>5. Tahun penelitian</li> </ul> </li> </ul>
	Latar belakang masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Logika deduktif-induktif</li> <li>b. Penyajian runut (mulai data pendukung yang relevan, acuan teori, regulasi dan argumentasi memilih masalah)</li> <li>c. Menjelaskan tujuan kenapa masalah tersebut dijadikan judul penelitian.</li> </ul>
	Identifikasi masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tetap mengacu pada latar belakang masalah</li> <li>b. Tetap mengacu pada judul penelitian</li> </ul>
	Pembatasan masalah	Jelas, dapat diukur
	Perumusan masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Singkat</li> <li>b. Jelas</li> <li>c. Operasional</li> <li>d. Menggunakan kalimat Tanya</li> </ul>
	Tujuan penelitian	<p>Umum: rumusan menjawab judul penelitian</p> <p>Khusus: rumusan menjawab perumusan masalah</p>
	Kegunaan/manfaat penelitian	Kontribusi teoritis (keilmuan) dan praktis (dunia praktik)
	Telaah pustaka meliputi:	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Referensi minimal 10 buku primer dan minimal 10</li> </ul>

1. Kerangka teoretik	<p>buku/artikel/jurnal sekunder untuk 1 variabel penelitian kemudian disimpulkan</p> <p>b. Elaborasi yang membentuk konstruk</p> <p>c. Deskripsi teori dalam bentuk paragraf (dalam bentuk <i>grand paragraph</i> dan <i>sub paragraph</i>)</p>
2. Hasil penelitian yang relevan	Minimal menyajikan satu hasil penelitian yang relevan
3. Kerangka berpikir	Alur pemikiran masalah pada fokus penelitian sehingga menghasilkan hipotesis penelitian
<p>Metodologi Penelitian meliputi:</p> <p>1. Tujuan operasional penelitian</p>	Menjawab rumusan masalah penelitian
2. Tempat dan waktu penelitian	Jelas
3. Metode penelitian	Disain sesuai dengan jenis penelitian kualitatif dan masalah yang diteliti
4. Populasi dan Sampling	<p>1. Jelas populasi target dan populasi terjangkau.</p> <p>b. Sampling sesuai dengan karakter populasi Jelas sumber data primer dan sekudernya.</p>
<p>5. Teknik Pengumpulan Data Alat/Instrumen Pengumpulan Data meliputi:</p> <p>1) Definisi operasional</p>	<p>a. Jelas teknik pengumpulan data utama dan pendukung</p> <p>b. Jelas dimensi dan indikator yang akan diukur</p> <p>c. Ada tabel kisi-kisi instrumen</p> <p>d. Salah satu instrument diujicoba/ divaidasi empirik dalam kelompok</p>



	2) Kisi-kisi instrument 3) Uji coba	
	6. Teknis Analisis Data Hipotesis statistik	<p>a. Ada kesesuaian antara jenis data, masalah peneliiian dengan teknik analisis yang dipilih.</p> <p>b. Dirumuskan menggunakan simbol statistik</p> <p>Contoh:</p> <p>a) <math>H_0 : \rho = 0</math> <math>H_1 : \rho \neq 0</math> atau</p> <p>b) <math>H_0 : \mu = 0</math> <math>H_1 : \mu \neq 0</math></p>
	Daftar Pustaka	<p>a. Notasi sesuai panduan yang berlaku di FAI</p> <p>b. Referensi minimal 10 buku primer dan minimal 10 buku/artikel/jurnal sekunder untuk 1 variabel penelitian</p>
Seminar Proposal Penelitian (bobot 30%)	Presentasi	<p>a. Pemaparan jelas dan sesuai waktu yang diberikan</p> <p>b. Argumentasi logis dan rasional</p> <p>c. Menunjukkan sikap ilmiah (kritis, analitis, skeptik, obyektif, terbuka, dll)</p>

**Tabel 3**

**Kriteria Penilaian Praktikum Penelitian Kualitatif**

Aspek yang Dinilai	Indikator	Kriteria
Proses bimbingan (Bobot 40%)	Kehadiran	75% dari total kehadiran dosen pembimbing
	Kesungguhan	<p>a. Serius</p> <p>b. Cepat bertindak</p>

		c. Responsif terhadap tugas
	Keaktifan	a. Kritis b. Berusaha memperoleh yang terbaik c. Ada motivasi berprestasi d. Kesiapan membantu rekan
Proposal Penelitian Bobot (30%)	Judul Penelitian	a. Sesuai bidang ilmu yang diambil b. Spesifik c. Tergambar dengan jelas mengenai: a) Jenis penelitiannya b) Realitas, fenomena atau gejala yang diteliti c) Latar penelitian d) Keunikan latar penelitian e) Tahap penelitian
	Latar belakang masalah	a. Logika induktif dengan tujuan menemukan teori dari fenomena yang ada b. Penyajian runut (mulai data pendukung yang relevan, acuan teori, regulasi dan argumentasi memilih masalah) c. Menjelaskan tujuan kenapa masalah tersebut dijadikan judul penelitian.
	Identifikasi masalah	a. Tetap mengacu pada latar belakang masalah b. Tetap mengacu pada judul penelitian
	Fokus dan sub fokus penelitian	a. Jelas, dapat diukur b. Fokus dan sub fokus menggambarkan situasi sosial yang mencakupi aspek tempat, aktivitas dan orang
	Perumusan masalah	a. Singkat b. Jelas

		c. Operasional d. Menggunakan kalimat Tanya
	Tujuan penelitian	Umum: rumusan menjawab judul penelitian Khusus: rumusan menjawab perumusan masalah
	Kegunaan/manfaat penelitian	Kontribusi teoritis (keilmuan) dan praktis (dunia praktik)
	Telaah pustaka meliputi: 1. Kerangka teoritik	a. Referensi minimal 10 buku primer dan minimal 10 buku/artikel/jurnal sekunder untuk 1 variabel penelitian kemudian disimpulkan b. Elaborasi yang membentuk konstruk c. Deskripsi teori dalam bentuk paragraf (dalam bentuk <i>grand paragraph</i> dan <i>sub paragraph</i> )
	2. Hasil penelitian yang relevan	Minimal menyajikan satu hasil penelitian yang relevan
	3. Kerangka berpikir	Alur pemikiran masalah pada fokus penelitian sehingga menghasilkan hipotesis penelitian
	Metodologi Penelitian meliputi: 1. Tujuan operasional penelitian	Menjawab rumusan masalah penelitian
	2. Tempat dan waktu penelitian	Jelas
	1. Metode penelitian dan Prosedur Penelitian	Disain sesuai dengan jenis penelitian dan masalah yang diteliti

	2. Data dan Sumber Data (data primer dan sekunder)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sumber data primer dan sekunder dipilih sesuai kebutuhan penelitian</li> <li>b. Data dijelaskan jenisnya</li> </ul>
	3. Teknik dan Prosedur pengumpulan data	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jelas teknik pengumpulan data utama dan pendukung</li> <li>b. Terdapat pedoman pengumpulan data (observasi atau wawancara)</li> </ul>
	4. Prosedur Analisis Data	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ada kesesuaian antara jenis data, masalah penelitian dengan teknik analisis yang dipilih.</li> <li>b. Menggunakan langkah-langkah analisis kualitatif (seperti: Miles Hubberman atau Spradley)</li> </ul>
	5. Pemeriksaan Keabsahan Data	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menuliskan dengan jelas macam-macam alat pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif</li> <li>b. Menjelaskan dengan rinci masing-masing alat pemeriksaan tersebut.</li> </ul>
	Daftar Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Notasi sesuai panduan yang berlaku di FAI</li> <li>b. Referensi minimal 10 buku primer dan minimal 10 buku/artikel/jurnal sekunder untuk 1 variabel penelitian</li> </ul>
Seminar Proposal Penelitian (bobot 30%)	Presentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemaparan jelas dan sesuai waktu yang diberikan</li> <li>b. Argumentasi logis dan rasional</li> <li>c. Menunjukkan sikap ilmiah (kritis, analitis, skeptik, obyektif, terbuka, dll)</li> </ul>

**Tabel 4**

Kriteria Penilaian Praktikum Penelitian Tindakan Kelas

Aspek yang Dinilai	Indikator	Kriteria
Proses bimbingan (Bobot 40%)	Kehadiran	75% dari total kehadiran dosen pembimbing
	Kesungguhan	a. Serius b. Cepat bertindak c. Responsif terhadap tugas
	Keaktifan	a. Kritis b. Berusaha memperoleh yang terbaik c. Ada motivasi berprestasi d. Kesiediaan membantu rekan
Proposal Penelitian Bobot (30%)	Judul Penelitian	a. Sesuai bidang ilmu yang diambil b. Spesifik c. Tergambar dengan jelas mengenai: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitiannya</li> <li>2. Realitas, fenomena atau hasil perilaku siswa yang harus ditingkatkan</li> <li>3. Tindakan apa yang dilakukan</li> <li>4. Tempat penelitian</li> <li>5. Tahun penelitian</li> </ol>
	Latar belakang masalah	a. Logika deduktif-induktif b. Penyajian runut (mulai data pendukung yang relevan, acuan teori, regulasi dan argumentasi memilih masalah) c. Menjelaskan tujuan kenapa masalah tersebut dijadikan judul penelitian.
	Identifikasi masalah	a. Tetap mengacu pada latar belakang masalah b. Tetap mengacu pada judul penelitian

Fokus dan sub fokus penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jelas, dapat diukur</li> <li>b. Fokus dan sub fokus menggambarkan situasi sosial yang mencakupi aspek tempat, aktivitas dan orang</li> </ul>
Perumusan masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Singkat</li> <li>b. Jelas</li> <li>c. Operasional</li> <li>d. Menggunakan kalimat Tanya</li> </ul>
Tujuan penelitian	<p>Umum: rumusan menjawab judul penelitian</p> <p>Khusus: rumusan menjawab perumusan masalah</p>
Kegunaan/ manfaat penelitian	Kontribusi teoritis (keilmuan) dan praktis (dunia praktik)
Telaah pustaka meliputi: 1. Kerangka teoritik	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Referensi minimal 10 buku primer dan minimal 10 buku/artikel/jurnal sekunder untuk 1 variabel penelitian kemudian disimpulkan</li> <li>b. Elaborasi yang membentuk konstruk</li> <li>c. Deskripsi teori dalam bentuk paragraf (dalam bentuk <i>grand paragraph</i> dan <i>sub paragraph</i>)</li> </ul>
2. Hasil penelitian yang relevan	Minimal menyajikan satu hasil penelitian yang relevan
3. Kerangka berpikir	Alur pemikiran masalah pada fokus penelitian sehingga menghasilkan hipotesis penelitian
4. Model Tindakan	<p>Tergambar jelas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jenis tindakan yang akan dilakukan</li> <li>b. Tahapan-tahapan tindakan yang merupakan hasil konstruk teori</li> </ul>

	Metode Penelitian meliputi:	Menjawab rumusan masalah penelitian
	1. Tujuan operasional penelitian	
	2. Tempat dan waktu penelitian	Jelas
	3. Metode penelitian	Disain sesuai dengan jenis penelitian dan masalah yang diteliti
	4. Rancangan Tindakan	Rancangan tindakan tergambar jelas sesuai dengan konstruk teori model tindakan yang dipilih.
	5. Desain dan Prosedur Penelitian Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Desain tindakan kelas tergambar jelas</li> <li>b. Dijelaskan prosedur penelitian tindakan yang akan dilakukan</li> </ul>
	6. Kriteria Keberhasilan Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dijelaskan kriteria keberhasilan tindakan</li> <li>b. Tahapan-tahapan tindakan digambarkan dengan jelas</li> </ul>
	7. Sumber Data	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sumber data dipilih sesuai dengan kebutuhan/tujuan penelitian</li> <li>b. Jelas teknik pengumpulan data utama dan pendukung</li> </ul>
	8. Instrumen Pengumpul Data	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Terdapat 2 jenis instrument; yaitu instrument pengamatan guru dan instrument siswa</li> <li>b. Jelas dimensi dan indikator yang akan diukur</li> <li>c. Ada tabel kisi-kisi instrumen</li> </ul>
9. Teknik Analisis Data	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ada kesesuaian antara jenis data, masalah penelitian dengan teknik analisis yang dipilih.</li> <li>b. Menggunakan langkah-langkah analisis Penelitian tindakan kelas</li> </ul>	

	Daftar Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Notasi sesuai panduan yang berlaku di FAI</li> <li>b. Referensi minimal 10 buku primer dan minimal 10 buku/artikel/jurnal sekunder untuk 1 variabel penelitian</li> </ul>
Seminar Proposal Penelitian (bobot 30)	Presentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemaparan jelas dan sesuai waktu yang diberikan</li> <li>b. Argumentasi logis dan rasional</li> <li>c. Menunjukkan sikap ilmiah (kritis, analitis, skeptik, obyektif, terbuka, dll)</li> </ul>



# BAB III

## PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN

Proposal atau rancangan proposal penelitian merupakan pedoman yang berisi langkah-langkah yang akan diikuti oleh peneliti untuk melakukan penelitiannya. Dalam menyusun rancangan penelitian perlu diantisipasi tentang berbagai sumber yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian, dan yang akan menghambat penelitian. Penelitian dilakukan berangkat dari adanya suatu permasalahan. Masalah merupakan “penyimpangan” dari apa yang **seharusnya** dengan **apa yang terjadi** (*das sein* dan *das sollen*), penyimpangan antara *aturan* dengan *pelaksanaan*. Masalah itu muncul pada ruang (tempat) dan waktu tertentu.

Rancangan harus dibuat secara sistematis dan logis, sehingga dapat dijadikan pedoman yang mudah diikuti. Sistematika penulisan proposal penelitian di bawah ini dijelaskan berdasarkan metode penelitian yang ada dalam keilmuan, yang dapat digunakan oleh mahasiswa. Agar terdapat kesamaan format penulisan proposal penelitian sesuai dengan panduan skripsi, maka Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengelompokkan dalam tiga kelompok.

### A. Format Penelitian Kuantitatif (Komparatif Dan Asosiatif)

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah dengan pendekatan *hypothetic deductive*, dengan ciri utama informasi

dan analisis data menggunakan angka-angka dalam bentuk distribusi, serta pengambilan kesimpulan yang berlaku di populasi dan diuji dengan data sampel. Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis dan metode pengumpulan data ditetapkan sebelum penelitian dimulai. Hipotesis diturunkan dari teori kemudian diuji oleh data empiris. Hipotesis yang telah teruji kebenarannya dapat digeneralisasikan untuk situasi dan populasi yang sama pada konteks yang lain.

Penelitian kuantitatif dalam penulisan proposal penelitian dalam panduan ini terdiri dari penelitian kuantitatif komparatif dan asosiatif. Penelitian kuantitatif komparatif meliputi metode penelitian eksperimen dan *expost-facto*. Penelitian kuantitatif asosiatif dalam penulisan skripsi masih dalam bentuk asosiatif sederhana dengan menggunakan dua variabel yaitu terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

Sistematika bagian isi dari proposal penelitian dalam penelitian kuantitatif komparatif dan asosiatif adalah sebagai berikut :

## **1. Sistematika**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Perumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Kegunaan Hasil Penelitian
- G. Sistematika Penulisan

### **BAB II LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS**

- A. Landasan Teoritik

- B. Hasil Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Perumusan Hipotesis penelitian (jika ada)
- E. Pertanyaan Penelitian

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Tujuan operasional penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Jadwal Penelitian
- D. Metode Penelitian
- E. Populasi dan Sampling
- F. Teknik Pengumpulan Data yang meliputi:
  1. Definisi Konseptual
  2. Definisi operasional
  3. Kisi-kisi instrument
  4. Ujicoba
- G. Teknik Analisis Data
- H. Hipotesis Statistik (jika analisis statistic inferensial)

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **JADWAL KEGIATAN**

## **2. Penjelasan Isi Sistematika**

### **BAB I PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Peneliti menjelaskan tentang kesenjangan antara fakta atau apa yang ada (*das sein*) dengan harapan atau apa yang seharusnya (*das solen*) sebagai masalah penelitian. Fakta adalah apa yang ada sekarang berupa data sekunder, hasil observasi, pengalaman pribadi, atau hasil penelitian lainnya, sedangkan harapan adalah

apa yang seharusnya, berupa undang-undang, peraturan, visi-misi, renstra, kurikulum, atau teori-teori dalam *text book* (literature) dan jurnal.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dalam bagian ini perlu dituliskan berbagai masalah yang ada pada obyek yang diteliti. Semua masalah dan obyek, baik yang akan diteliti maupun yang tidak akan diteliti sedapat mungkin dikemukakan. Untuk dapat mengidentifikasi masalah dengan baik, maka perlu melakukan studi pendahuluan ke obyek yang diteliti, melakukan observasi dan wawancara ke berbagai sumber, sehingga semua permasalahan dapat diidentifikasi. Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah diketahui tersebut, selanjutnya dikemukakan hubungan satu masalah dengan masalah yang lain. Masalah yang akan diteliti itu apakah termasuk di antara masalah-masalah tersebut. Masalah apa saja yang diduga berpengaruh positif terhadap masalah yang diteliti. Peneliti menguraikan berbagai masalah yang mengakibatkan kesenjangan antara *das sein* dan *das sollen*. Masalah yang diidentifikasi dituliskan dalam bentuk pernyataan bukan pertanyaan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Karena adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga, teori-teori, dan agar penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam, maka tidak semua masalah yang telah diidentifikasi akan diteliti. Untuk itu peneliti memberi batasan, di mana akan dilakukan penelitian, variabel apa saja yang akan diteliti, serta bagaimana hubungan variabel satu dengan variabel yang lain.

Berdasarkan batasan masalah ini, maka selanjutnya dapat dirumuskan masalah penelitian.

#### **D. Perumusan Masalah**

Setelah masalah yang akan diteliti itu ditentukan (variabel apa saja yang akan diteliti, dan bagaimana hubungan variabel satu dengan yang lain), dan supaya masalah dapat terjawab secara akurat, maka masalah yang akan diteliti itu perlu dirumuskan secara spesifik. Sebaiknya rumusan masalah itu dinyatakan dalam kalimat pertanyaan.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian sebenarnya juga terdapat dalam bab III, Tujuan penelitian dalam bagian ini merupakan tujuan umum yaitu rumusan tujuan umum menjawab rumusan penelitian secara umum. Tujuan dan kegunaan penelitian sebenarnya dapat diletakkan di luar pola pikir dalam merumuskan masalah, tetapi keduanya ada kaitannya dengan permasalahan. Oleh karena itu dua hal ini ditempatkan pada bagian ini. Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang dituliskan. Misalnya, rumusan masalah berbunyi: “Bagaimanakah sikap mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam terhadap layanan perpustakaan perguruan tinggi?” Maka tujuan penelitiannya adalah ingin mengetahui sikap mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam terhadap layanan perpustakaan perguruan tinggi. Jika rumusan masalahnya, “Bagaimanakah tingkat disiplin guru di sekolah?” Maka, tujuan penelitiannya adalah ingin mengetahui seberapa tinggi tingkat disiplin guru di sekolah X.

## F. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan. Kalau tujuan penelitian dapat tercapai dan rumusan masalah dapat terjawab secara akurat, maka disebutkan kegunaannya untuk apa. Kegunaan hasil penelitian ada dua hal, yaitu: (1) kegunaan untuk mengembangkan ilmu (kegunaan teoritis), (2) kegunaan praktis yaitu membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada obyek yang diteliti. Kata-kata operasional yang dapat digunakan untuk merumuskan kegunaan penelitian, antara lain: “Memberikan, menambahkan khazanah ilmiah, menyumbangkan, memudahkan, mengembangkan, meningkatkan, mengaplikasikan, menjadi sumber inspirasi, menjadi bahan kajian/pemikiran lebih lanjut, mengambil kebijakan dan sebagainya”.

### **Contoh:**

1. Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah terhadap pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi terutama layanan, baik jenis, kualitas, sistem dan prosedur, fasilitas, petugas, waktu dan pemanfaatan layanan. Mengingat peranan perpustakaan perguruan tinggi sebagai jantung perguruan tinggi, maka layanan perpustakaan sebuah perguruan tinggi memegang peranan yang sangat signifikan dalam mendukung kelancaran, mempertinggi kualitas pelaksanaan program kegiatan perguruan tinggi.

2. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada para guru untuk terus meng-update pengetahuan, keterampilan dan sikap agar kompetensi guru terus meningkat, sehingga kualitas proses pembelajaran pun meningkat dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan.
3. Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengambilan kebijakan mengenai perlu tidaknya pemberlakuan kurikulum nasional dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

### **3. Sistematika Penulisan**

Peneliti menyusun sistematika penelitian dari Bab I sampai dengan Bab III.

## **BAB II. LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS**

### **A. Landasan Teoritis**

Peneliti membahas variabel penelitian secara konseptual dari berbagai teori atau konsep dari para ahli. Landasan teoritis ini dimulai dari variabel terikat (Y), kemudian variable bebas (X). Teori-teori yang relevan dapat digunakan untuk menjelaskan tentang variable yang akan diteliti, serta sebagai dasar untuk memberi jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan (hipotesis) dan penyusunan instrument penelitian. Teori-teori yang digunakan bukan sekedar pendapat dari pengarang, pendapat penguasa, tetapi teori yang betul-betul telah teruji kebenarannya secara empirik. Di sini juga diperlukan dukungan hasil-hasil penelitian yang telah ada sebelumnya yang ada kaitannya dengan variable yang akan diteliti. Kajian konseptual tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secara runtut dari

berbagai sumber tetapi hasil analisis dari berbagai konsep. Untuk setiap variabel penelitian dituntut menggunakan minimal 5 (lima) rujukan konsep.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Peneliti mendeskripsikan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan masalah yang diteliti. Selanjutnya peneliti menjelaskan posisi penelitiannya dengan cara mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian-penelitian relevan yang disajikan.

## **C. Kerangka Berpikir**

Peneliti mendeskripsikan kajian berupa penalaran yang bersifat deduktif dari konsep-konsep setiap variabel, kemudian membahas keterkaitan antar variabel yang mengarah kepada hubungan sebab akibat antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Kerangka berpikir ini dijadikan dasar dalam perumusan hipotesis penelitian. Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen. Pertautan antara variabel tersebut, selanjutnya dirumuskan ke dalam bentuk paradigma penelitian. Oleh karena itu pada setiap penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berpikir.



Kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dengan dua variable, disamping mengemukakan deskripsi teoritis untuk masing-masing variable juga argumentasi terhadap variasi besaran variable yang diteliti. Penelitian yang berkenaan dengan dua variable, biasanya dirumuskan hipotesis yang berbentuk komparasi maupun hubungan. Oleh karena itu dalam rangka menyusun hipotesis penelitian yang berbentuk hubungan maupun komparasi, maka perlu dikemukakan kerangka berpikir.

Kerangka berpikir yang dihasilkan dapat berupa kerangka berpikir yang asosiatif/hubungan maupun komparatif/perbandingan. Contoh kerangka berpikir asosiatif: “Jika komitmen kerja guru tinggi, maka produktivitas lembaga sekolah akan tinggi pula” atau “Jika pengawasan dilakukan dengan baik, maka kebocoran anggaran akan berkurang”.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis Penelitian adalah suatu proposisi atau pernyataan yang merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang terdapat dalam perumusan masalah. Peneliti merumuskan hipotesis penelitian berdasarkan kerangka berpikir.

**Contoh:**

Rumusan : Apakah terdapat pengaruh masalah kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru?

Hipotesis : Jika kepemimpinan kepala sekolah baik, maka motivasi kerja guru akan tinggi.

Rumusan : Apakah terdapat perbedaan masalah kinerja sekolah yang memiliki teknologi tinggi dan rendah?

Hipotesis : Terdapat perbedaan kinerja antara sekolah yang memiliki teknologi tinggi dengan kinerja sekolah yang memiliki teknologi rendah

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Operasional Penelitian**

Peneliti mendeskripsikan tujuan penelitian yang ingin dicapai disesuaikan dengan rumusan masalah dan bersifat operasional, yang temuannya akan dibahas secara sistematis di bab IV.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Peneliti mendeskripsikan lokasi dilakukannya penelitian dan waktu yang digunakan selama penelitian, mulai dari penyusunan rencana penelitian (proposal) sampai dengan penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan.

#### **C. Metode Penelitian**

Untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis diperlukan metode penelitian, maka dari itu perlu ditetapkan pendekatan penelitian, metode penelitian, dan desain penelitian yang akan digunakan. Dalam penelitian kuantitatif komparatif, peneliti menjelaskan metode penelitian yang digunakan untuk eksperimen atau *ex post facto*, metode survey, korelasi. Desain eksperimen disajikan dalam bentuk konstelasi

penelitian sehingga disain eksperimen dapat memberikan gambaran untuk menguji efektifitas perlakuan. Begitupun dalam penelitian kuantitatif asosiatif, peneliti menjelaskan pendekatan, metode, teknik yang digunakan dalam penelitian, variabel penelitian dan konstelasi penelitian yang ditetapkan. Konstelasi penelitian menggam-barkan bagan hubungan/pengaruh antar variabel.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

Dalam penelitian, peneliti perlu menjelaskan unit analisis dan unit sampling, populasi yang akan diteliti yang meliputi populasi target dan populasi terjangkau dan teknik pengambilan sampel, serta penentuan ukuran sampel yang akan digunakan secara representatif mewakili populasi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Bila hasil penelitian akan digeneralisasikan (kesimpulan data sampel yang dapat diberlakukan untuk populasi), maka sampel yang digunakan sebagai sumber data harus representative. Dapat dilakukan dengan cara mengambil sampel dari populasi secara random sampai jumlah tertentu.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menjelaskan teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan instrumen berbentuk tes, skala, kuesioner dan lain-lain. Pengembangan instrument untuk setiap variable disajikan mulai dari definisi konseptual, definisi operasional, kisi-kisi instrumen, pengujian validitas instrumen dan penghitungan reliabilitas. Untuk mendapatkan data yang lengkap dan obyektif, penggunaan berbagai macam teknik sangat diperlukan, tetapi bila satu teknik

dipandang mencukupi, maka teknik yang lain bila digunakan akan menjadi tidak efisien. Yang perlu diperhatikan di sini adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat, sehingga betul-betul diperoleh data yang valid dan reliable. Jangan semua teknik pengumpulan data seperti angket, wawancara, observasi itu dicantumkan, kalau sekiranya tidak dapat dilaksanakan. Selain itu, konsekuensi mencantumkan ketiga teknik tersebut, adalah harus ada datanya.

Peneliti juga menyebutkan jenis instrumen yang digunakan untuk pengambilan data. Penelitian yang bertujuan untuk mengukur suatu gejala, harus menggunakan instrument penelitian. Jumlah instrument yang akan digunakan tergantung kepada jumlah variable yang diteliti. Jika variable yang diteliti jumlahnya lima, maka mungkin akan menggunakan lima instrument, dalam hal ini perlu dikemukakan instrument apa saja yang akan digunakan. Skala pengukuran yang ada pada setiap jenis instrument (Likert, Osgood, Thurstone, dll.), prosedur pengujian validitas dan reliabilitas instrument.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Peneliti mendeskripsikan teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis data dengan statistika deskriptif, analisis data dengan statistika inferensial dan uji persyaratan analisisnya. Analisis data dengan statistika deskriptif dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, *steam and leaf* (diagram batang daun) atau *box plot* (diagram kotak garis). Teknik analisis data berkenaan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis

yang diajukan. Bentuk hipotesis mana yang diajukan akan menentukan teknik statistik mana yang harus digunakan. Bila peneliti tidak membuat hipotesis, maka rumusan masalah penelitian itulah yang harus dijawab, tetapi kalau hanya rumusan masalah itu yang dijawab, maka sulit membuat generalisasi, sehingga kesimpulan yang dihasilkan hanya berlaku untuk sampel, tidak berlaku untuk populasi.

### **G. Hipotesis Statistika**

Peneliti menuliskan hipotesis statistika dengan simbol atau lambang parameter statistika yang menggambarkan pernyataan tentang karakteristik populasi yang merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah. Pernyataan tersebut berbentuk proposisi sebagai hasil dari kerangka berpikir. Banyaknya hipotesis statistika sesuai dengan hipotesis penelitian.

### **Jadwal Penelitian**

Sebenarnya setiap rancangan/usulan/proposal penelitian perlu dilengkapi dengan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan. Jadwal berisi kegiatan-kegiatan apa saja yang akan dilakukan dan berapa lama akan dilakukan. Sebagai contoh dapat dilihat pada table 3 berikut:

**Tabel 5**

Contoh Jadwal Kegiatan Penelitian kuantitatif untuk Skripsi  
(Diajukan dalam Proposal Penelitian)

No	Kegiatan	B u l a n											
		Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan proposal	■											
2	Penyusunan instrumen		■										
3	Seminar Proposal			■	■								
4	Uji coba instrument				■	■							
5	Penentuan sampel				■	■							
6	Pengumpulan data						■	■	■	■			
7	Analisis data							■	■	■	■		
8	Pembuatan draft laporan									■	■	■	
9	Penyempurnaan laporan									■	■	■	
10	Penggandaan laporan												■
11	Ujian												■

### Daftar Pustaka

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang buku berikut judul buku yang telah dikutip pada isi proposal, bahan-bahan bacaan atau sumber lain sudah dijadikan sumber dalam penyusunan proposal, dalam bagian ini dicantumkan penelitian dan dapat ditambahkan dengan bacaan lain yang diperkirakan relevan dengan bahan penulisan skripsi/penelitian yang akan dilakukan. dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

## **B. Format Penelitian Kualitatif**

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian dengan pendekatan induktif, di mana peneliti menyajikan data empirik hasil pengamatan dengan melalui paparan naratif atau dalam bentuk kata dan kalimat (verbal) bukan melalui angka dan bilangan (numerik) . Proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, diskusi terpusat, dan telaah dokumen. Hipotesis penelitan dirumuskan setelah peneliti turun ke lapangan, selanjutnya hipotesis diuji dan dimodifikasi dengan data lanjutan untuk menarik sebuah kesimpulan.

Penelitian Kualitatif meliputi metode penelitian; Studi Kasus, Etnografi, Naratif/Historis, Fenomenologis, *Grounded Teori* dan Analisis Isi, serta pendekatan yang terdapat dalam metode penelitian tersebut. Sistematika yang disajikan bersifat umum, peneliti dapat menyesuaikan dengan sistematika yang berlaku pada metode penelitian yang digunakan oleh peneliti.

Adapun sistematika penulisannya dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

### **1. Sistematika**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Fokus dan Subfokus Penelitian
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Kegunaan Penelitian

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

- A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian
- B. Hasil Penelitian yang Relevan

C. Kerangka Berfikir

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Tujuan Operasional Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Latar/ Setting Penelitian
- D. Metode dan Prosedur Penelitian
- E. Data dan Sumber Data
- F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data
  - 1. Pedoman Observasi
  - 2. Pedoman wawancara
- G. Prosedur Analisis Data
- H. Pemeriksaan Keabsahan Data
  - 1. Kredibilitas
  - 2. Transferabilitas
  - 3. Dependabilitas
  - 4. Konfirmabilitas

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **JADWAL KEGIATAN**

## **2. Penjelasan Isi Sistematika**

### **BAB I. PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Peneliti menguraikan konteks atau situasi yang mendasari munculnya permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Konteks permasalahan bisa berupa tinjauan historis, ekonomis, sosial dan kultural. Penggambaran konteks permasalahan penelitian dapat dilakukan dengan menunjukkan fenomena-fenomena, fakta-fakta empiris atau kejadian aktual dan unik yang terjadi di masyarakat yang sudah terpublikasikan melalui



media masa, buku, hasil penelitian sebelumnya, atau sumber lainnya. Peneliti dapat juga menyertakan data statistik untuk menunjukkan aktualitas dan trend atau perkembangan fenomena yang menjadi latar belakang masalah penelitian. Peneliti dapat juga menyertakan hasil studi pendahulu atas fenomena tertentu yang berupa data kuantitatif ataupun kutipan wawancara. Bagian latar belakang masalah ini sebaiknya diakhiri dengan batasan yang dibuat oleh peneliti berkaitan dengan fenomena, fakta empiris, ataupun kejadian aktual yang sudah dipaparkan sebelumnya. Batasan atas fenomena tersebut diharapkan dapat mengantarkan peneliti menuju fokus penelitian yang akan diteliti sekaligus menunjukkan penting dan menariknya permasalahan tersebut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dalam bagian ini perlu dituliskan berbagai masalah yang ada pada obyek yang diteliti. Semua masalah dan obyek, baik yang akan diteliti maupun yang tidak akan diteliti sedapat mungkin dikemukakan. Untuk dapat mengidentifikasi masalah dengan baik, maka perlu melakukan studi pendahuluan ke obyek yang diteliti, melakukan observasi dan wawancara ke berbagai sumber, sehingga semua permasalahan dapat diidentifikasi. Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah diketahui tersebut, selanjutnya dikemukakan hubungan satu masalah dengan masalah yang lain. Masalah yang akan diteliti itu apakah termasuk di antara masalah-masalah tersebut. Masalah apa saja yang

diduga berpengaruh positif terhadap masalah yang diteliti. Peneliti menguraikan berbagai masalah yang mengakibatkan kesenjangan antara *das sein* dan *das solen*. Masalah yang diidentifikasi dituliskan dalam bentuk pernyataan bukan pertanyaan.

### **C. Fokus dan Subfokus Penelitian**

Peneliti menetapkan fokus penelitian, yaitu area spesifik yang akan diteliti. Setelah fokus ditentukan, selanjutnya ditetapkan sudut tinjauan dari fokus tersebut sebagai sub-sub fokus penelitian.

### **D. Rumusan Masalah**

Peneliti merumuskan masalah penelitian dalam bentuk kalimat tanya yang bersifat umum sebagai pertanyaan payung. Kemudian rumusan masalah ini dikembangkan menjadi pertanyaan-pertanyaan yang lebih spesifik sesuai dengan sub-sub fokus penelitian.

### **E. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian sebenarnya juga terdapat dalam bab III, Tujuan penelitian dalam bagian ini merupakan tujuan umum yaitu rumusan tujuan umum menjawab rumusan penelitian secara umum.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Peneliti menjelaskan manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian. Kegunaan dapat diklasifikasikan menjadi kegunaan teoretis dan kegunaan praktis. Kegunaan teoretis adalah bagaimana hasil penelitian menjadi bagian dari proses pengembangan ilmu. Kegunaan praktis adalah bagaimana hasil penelitian dapat

digunakan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan.

## **BAB II . TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian**

Peneliti mendeskripsikan konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan penelitian yang berhubungan dengan fokus dan subfokus penelitian. Konsep tersebut didasarkan pada tinjauan pustaka dari berbagai buku dan jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian. Deskripsi konseptual ini diperlukan untuk memberikan gambaran tentang fokus penelitian dan bagaimana fokus penelitian dikembangkan menjadi subfokus penelitian.

### **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Peneliti mengemukakan hasil penelitian yang berhubungan dengan topik penelitian yang dilaksanakan. Hasil penelitian yang relevan dimaksudkan untuk menunjukkan posisi penelitian yang dilakukan di antara penelitian-penelitian terkait yang pernah dilakukan.

### **C. Kerangka Berpikir**

Peneliti mendeskripsikan kajian berupa penalaran yang bersifat deduktif dari konsep-konsep yang ada dalam judul penelitian dan rumusan masalah. Kerangka berpikir ini dijadikan pijakan dasar dalam fokus dan subfokus penelitian. Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Peneliti menjelaskan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fokus dan subfokus penelitian. Fokus dan sub fokus disesuaikan dengan yang terdapat di dalam BAB I dan rumusan masalah dan temuannya di bahas di BAB IV.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Peneliti menjelaskan di mana penelitian dilakukan dan kapan penelitian itu dilakukan. Waktu penelitian adalah sejak melakukan observasi awal sebagai persiapan penulisan proposal sampai pada penulisan laporan penelitian. Khusus penelitian analisis isi atau kajian pustaka tidak terikat dengan tempat tertentu.

#### **C. Latar/Setting Penelitian**

Peneliti menjelaskan situasi sosial dan budaya yang menjadi latar penelitian, yang menggambarkan karakteristik subjek penelitian. Untuk menjelaskan latar penelitian ini peneliti perlu melakukan observasi pendahuluan. Peneliti sudah mengumpulkan data tentang gambaran umum konteks penelitian berupa subjek, lokasi, kegiatan dan waktu yang melatari fenomena yang menjadi fokus penelitian.

#### **D. Metode dan Prosedur Penelitian**

Peneliti menjelaskan pendekatan dan metode penelitian yang digunakan serta prosedur pelaksanaannya. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, sedangkan metode penelitian sesuai dengan jenis penelitian kualitatif yang digunakan (etnografi, studi kasus,

fenomenologi, grounded theory, deskriptif, dan biografi). Prosedur penelitian menjelaskan langkah penelitian. Iklan menggunakan metode (yang sangat mungkin adalah (a) studi kasus jika yang diteliti adalah proses sosial di suatu organisasi, (b) etnografi, *naturalistic inquiry* jika yang diteliti adalah aspek budaya).

#### **E. Data dan Sumber Data**

Peneliti menjelaskan informasi atau data yang dikumpulkan sehubungan dengan fokus dan subfokus penelitian. Kemudian *dijelaskan* pula sumber-sumber data primer maupun sekunder yang digunakan dalam penelitian baik informan, peristiwa, maupun dokumen.

#### **F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Peneliti menjelaskan teknik dan prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data yang meliputi: (1) observasi, (2) wawancara, dan (3) dokumen dan (4) FGD (*focus group discussion*). Pedoman Observasi dan pedoman wawancara dibuat oleh peneliti dengan memperhatikan fokus dan sub fokus penelitian. Pedoman observasi dan wawancara tidak bersifat mengikat, peneliti dapat mengembangkan atau melakukan perubahan sesuai dengan perkembangan yang ada di lapangan. Karena instrumen dalam penelitian kualitatif adalah si peneliti itu sendiri, maka pemahaman peneliti terhadap masalah yang akan diteliti sangat diperlukan, agar dia dapat melakukan pertimbangan dalam melakukan prosedur pengumpulan data di lapangan.

## G. Prosedur Analisis Data

Peneliti menjelaskan prosedur analisis data, baik selama proses pengumpulan data maupun setelah data terkumpul. Prosedur analisis dapat menggunakan salah satu dari model-model analisis data kualitatif yang sesuai dengan jenis (metode) penelitian kualitatif yang digunakan (model Milles & Hubberman, Spradly, Bogdan & Biklen, atau Analisis Isi).

## H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Peneliti menjelaskan bagaimana proses dan teknik yang digunakan untuk keabsahan data yang mencakup kredibilitas, dependabilitas, transferabilitas, dan komfirmabilitas dan dapat dengan hanya triangulasi, baik triangulasi sumber, teknik maupun waktu.

1. **Kredibilitas** (*Credibility*). Kredibilitas merupakan penetapan hasil penelitian kualitatif yang kredibel atau dapat dipercaya dari perspektif partisipan dalam penelitian tersebut. Sebab dari perspektif ini tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau memahami fenomena yang menarik perhatian dari sudut pandang partisipan. Partisipan adalah satu-satunya orang dapat menilai secara sah kredibilitas hasil penelitian tersebut. Strategi untuk meningkatkan kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, dan diskusi teman sejawat.
2. **Transferabilitas** (*Transferability*). Transferabilitas merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif yang dapat digeneralisasikan atau ditranfer pada konteks atau setting yang lain. Dari sebuah perspektif kualitatif, transferabilitas

merupakan tanggung jawab seseorang dalam melakukan generalisasi. Peneliti kualitatif dapat meningkatkan transferabilitas dengan melakukan suatu pekerjaan mendeskripsikan konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang menjadi sentral pada penelitian tersebut. Orang yang ingin mentransfer hasil penelitian pada konteks yang berbeda, bertanggung jawab untuk membuat keputusan tentang bagaimana transfer tersebut masuk akal.

3. **Dependabilitas** (*Dependability*). Dependabilitas menekankan perlunya peneliti untuk memperhitungkan konteks yang berubah-ubah dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti bertanggung jawab menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi dalam setting dan bagaimana perubahan-perubahan tersebut dapat mempengaruhi cara pendekatan penelitian dalam studi tersebut.
4. **Konfirmabilitas** (*Confirmability*). Konfirmabilitas atau objektivitas merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian yang dikonfirmasi oleh orang lain. Terdapat sejumlah strategi untuk meningkatkan konfirmabilitas. Peneliti dapat mendokumentasikan prosedur untuk mengecek dan mengecek kembali seluruh data penelitian.

## JADWAL KEGIATAN

Sebenarnya setiap rancangan/usulan/proposal penelitian perlu dilengkapi dengan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan. Jadwal berisi kegiatan-kegiatan apa saja yang akan dilakukan dan berapa lama akan dilakukan

dari mulai penyusunan proposal, dan dilakukan juga sejalan bersama dengan observasi awal untuk mengkonfirmasi judul penelitian yang diajukan. Pembuatan pedoman observasi dan wawancara, seminar penelitian, pengambilan data lapangan, analisis data, dan pembuatan laporan penelitian dalam bentuk penyusunan tugas akhir / skripsi dan ujian hasil. Sebagai contoh dapat dilihat pada table 4 berikut:

**Tabel 6**  
**Contoh Jadwal Kegiatan Penelitian untuk Skripsi**  
 (Diajukan dalam Proposal Penelitian kualitatif)

No	Kegiatan	B u l a n															
		Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Observasi Awal (berkaitan dengan judul penelitian)																
2	Penyusunan proposal																
3	Pembuatan pedoman observasi dan wawancara																
4	Seminar Proposal																
5	Observasi dan Wawancara																
6	Pembuatan catatan lapangan dan catatan wawancara																
7	Pengumpulan data lainnya																





tindakan dapat dijadikan data tambahan. Penelitian Tindakan kelas mengukur hasil belajar atau perilaku yang diinginkan peneliti. Sistematika yang disajikan bersifat umum, peneliti dapat menyesuaikan dengan sistematika yang berlaku pada metode penelitian yang digunakan.

Adapun sistematika penulisannya dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

## **1. Sistematika**

### **BAB I. PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Fokus dan Subfokus Penelitian
- D. Perumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Kegunaan Hasil Penelitian

### **BAB II. KAJIAN PUSTAKA**

- A. Tinjauan Pustaka
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Model Tindakan

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

- A. Tujuan Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Metode Penelitian
- D. Rancangan Tindakan
- E. Desain dan Prosedur Penelitian Tindakan
- F. Kriteria Keberhasilan Tindakan
- G. Sumber Data
- H. Instrumen Pengumpul Data

## I. Teknik Analisis Data

### DAFTAR PUSTAKA

### JADWAL PENELITIAN

## 2. Penjelasan Isi Sistematika

### A. Latar Belakang Masalah

Peneliti mengungkapkan konteks permasalahan yang hendak dipecahkan yang ada di kelas (sekolah). Uraian harus diawali dengan mengidentifikasi kesenjangan-kesenjangan yang ada antara kondisi nyata dengan kondisi ideal, serta dampak yang ditimbulkan oleh kesenjangan-kesenjangan itu. Berbagai alternatif untuk mengatasi kesenjangan tersebut perlu dipaparkan secara singkat disertai dengan identifikasi faktor penghambat dan pendukungnya. Alternatif yang ditawarkan sebagai pemecah masalah beserta rasionalnya dikemukakan pada bagian akhir dari paparan latar belakang masalah.

### B. Identifikasi Masalah

Dalam bagian ini perlu dituliskan berbagai masalah yang ada pada obyek yang diteliti. Semua masalah dan obyek, baik yang akan diteliti maupun yang tidak akan diteliti sedapat mungkin dikemukakan. Untuk dapat mengidentifikasi masalah dengan baik, maka perlu melakukan studi pendahuluan ke obyek yang diteliti, melakukan observasi dan wawancara ke berbagai sumber, sehingga semua permasalahan dapat diidentifikasi. Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah diketahui tersebut, selanjutnya dikemukakan hubungan satu masalah dengan masalah yang lain. Masalah yang akan diteliti itu apakah termasuk di

antara masalah-masalah tersebut. Masalah apa saja yang diduga berpengaruh positif terhadap masalah yang diteliti.

### **C. Fokus Penelitian dan Sub Fokus Penelitian**

Peneliti menjelaskan fokus penelitian yang dikerucutkan dari berbagai permasalahan yang ada, peneliti memfokuskan salah satu permasalahan yang akan diteliti. Fokus penelitian digunakan untuk memilih masalah yang penting untuk dipecahkan permasalahannya. Fokus penelitian di jabarkan dalam sub fokus untuk membuat kajian lebih terinci dan memudahkan di dalam penyusunan pedoman observasi dan wawancara dalam pengumpulan data penelitian.

### **D. Perumusan Masalah**

Peneliti memaparkan perumusan masalah dengan kalimat tanya. Rumusan masalah memuat alternatif pemecahan yang ditawarkan serta rasional mengapa alternatif itu yang dipilih sebagai cara pemecahan yang paling tepat terhadap masalah yang ada.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian sebenarnya juga terdapat dalam bab III, Tujuan penelitian dalam bagian ini merupakan tujuan umum yaitu rumusan tujuan umum menjawab rumusan penelitian secara umum.

### **F. Kegunaan Hasil Penelitian**

Peneliti memaparkan kegunaan hasil penelitian bagi pengembangan keilmuan. Kegunaan penelitian hendaknya dipaparkan mengenai bagaimana bentuk

dan di mana hasil penelitian ini dapat diimplementasikan.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Tinjauan Pustaka**

Peneliti mendeskripsikan teori yang mendasari variable dengan mengemukakan teori dan pustaka yang relevan, dan memberi arah serta petunjuk pada pelaksanaan tindakan. Penjelasan kajian teori yang dipaparkan digunakan sebagai kerangka acuan pengembangan tindakan. Kerangka acuan disusun berdasarkan kajian berbagai aspek teoretik dan empiris yang terkait dengan permasalahan dan upaya yang akan ditempuh untuk memecahkannya. Uraian-uraian dalam bab ini menjadi landasan teoretik mengapa masalah itu perlu dipecahkan dan mengapa cara pengembangan tindakan tersebut dipilih.

### **B. Penelitian yang Relevan**

Peneliti menjelaskan temuan dari penelitian lain yang memiliki kesamaan permasalahan dengan masalah yang peneliti lakukan. Pembahasan penelitian yang relevan digunakan untuk mengetahui *state of the art* permasalahan yang diteliti.

### **C. Kerangka Berfikir**

Peneliti memaparkan keterkaitan konsep-konsep yang digunakan untuk menghasilkan prosedural tindakan. Kerangka berfikir yang dihasilkan berupa desain tindakan secara teoretis.

#### **D. Model Tindakan**

Peneliti menjelaskan berbagai metode penelitian *Classroom Action Research* yang ada dengan memberikan informasi kelebihan dan kekurangan masing-masing metode penelitian *Classroom Action Research*. Peneliti harus dapat menjelaskan kesesuaian metode penelitian *Classroom Action Research* yang dipilih dengan model tindakan yang akan diteliti.

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Peneliti memaparkan hasil yang diharapkan dari penelitian ini. Tujuan dipaparkan secara jelas dan operasional. Rumusan tujuan harus mengarah upaya perbaikan untuk mengatasi permasalahan yang diteliti.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Peneliti menjelaskan lokasi dan kurun waktu saat penelitian dilaksanakan.

#### **C. Metode Penelitian**

Peneliti menjelaskan metode penelitian *Action Research & Classroom Action Research* yang digunakan dalam pemecahan masalah.

#### **D. Rancangan Tindakan**

*Peneliti* menjelaskan siklus yang dirancang dalam penelitian. Siklus terdiri atas empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu tahap: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

#### **E. Desain dan Prosedur Tindakan**

##### **1. Desain Tindakan**

Peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

## **2. Prosedur Tindakan**

Peneliti menjelaskan tahapan dalam melaksanakan tindakan. Setiap tahapan dijelaskan apa yang dilaksanakan dan bagaimana pelaksanaannya.

## **F. Kriteria Keberhasilan Tindakan**

Peneliti memberikan kriteria keberhasilan tindakan untuk memutuskan keberhasilan setiap siklus.

## **G. Sumber data**

Peneliti menjelaskan siapa dan apa yang menjadi sumber data dalam penelitian.

## **H. Instrumen Pengumpul Data**

### **1. Definisi Konseptual**

Peneliti menjelaskan konseptual aspek yang akan diukur dalam tindakan.

### **2. Definisi Operasional**

Peneliti menjelaskan secara operasional aspek yang akan diukur dalam tindakan.

### **3. Kisi-kisi Instrumen**

Peneliti menjelaskan kisi-kisi instrumen dari aspek yang akan diukur dalam tindakan.

### **4. Jenis Instrumen**

Peneliti menjelaskan instrumen yang digunakan sebagai alat pengambil data dalam tindakan penelitian.

### **5. Validasi Instrumen**

Peneliti menjelaskan teknik yang digunakan untuk pengujian validitas instrumen.

## I. Teknik Analisis Data

Peneliti menjelaskan teknik dan kriteria analisis yang digunakan untuk menganalisis data.

### Jadwal Kegiatan

Sebenarnya setiap rancangan/usulan/proposal penelitian perlu dilengkapi dengan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan. Jadwal berisi kegiatan-kegiatan apa saja yang akan dilakukan dan berapa lama akan dilakukan dari mulai penyusunan proposal, dan dilakukan juga sejalan bersama dengan observasi awal untuk mengkonfirmasi judul penelitian yang diajukan. Pembuatan pedoman observasi dan wawancara, seminar penelitian, pengambilan data lapangan, analisis data, dan pembuatan laporan penelitian dalam bentuk penyusunan tugas akhir / skripsi dan ujian hasil. Sebagai contoh dapat dilihat pada table 4 berikut:

**Tabel 7**

Contoh Jadwal Kegiatan Penelitian untuk Skripsi  
(Diajukan dalam Proposal Penelitian Tindakan Kelas)

No	Kegiatan	B u l a n																
		Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Observasi Awal (berkai-tan dengan judul peneli-tian)																	
2	Penyusunan proposal																	
3	Pembuatan pedoman observasi dan wawan- cara																	



4	Seminar Proposal																		
5	Penyusunan Instrumen																		
6	Pelaksanaan Siklus PTK																		
7	Pengumpulan data																		
8	Analisis data																		
9	Pembuatan draft laporan																		
10	Penyempurnaan laporan																		
11	Penggandaan laporan																		
11	Ujian																		

### Daftar Pustaka

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang buku berikut judul buku yang telah dikutip pada isi proposal, bahan-bahan bacaan atau sumber lain sudah dijadikan sumber dalam penyusunan proposal, dalam bagian ini dicantumkan penelitian dan dapat ditambahkan dengan bacaan lain yang diperkirakan relevan dengan bahan penulisan skripsi/penelitian yang akan dilakukan. dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

# BAB IV

## NOTASI ILMIAH

### A. Pengutipan

Kutipan ada dua macam yaitu kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Kutipan langsung adalah kutipan yang dibuat dengan cara mengutip langsung susunan kata-kata (redaksional) dari referensi yang dijadikan rujukan. Dengan demikian, susunan kata-kata dan kalimatnya sama persis dengan rujukan. Sementara itu, kutipan tidak langsung dilakukan dengan cara mengutip isi atau konten rujukan, tetapi susunan kalimatnya dibuat sendiri oleh penulis.

#### 1. Kutipan Langsung

Kutipan langsung tidak boleh lebih dari satu halaman. Kutipan langsung dapat berupa kutipan dari prosa dan puisi, ayat Alquran dan hadis Nabi saw.

- a. Kutipan prosa yang panjangnya kurang dari lima baris disalin dalam teks sebagai bagian kalimat teks biasa, tetapi diapit oleh tanda petik. Contoh: Harun Nasution menjelaskan bahwa Muhammad Abduh berpendapat, "... peningkatan daya akal merupakan salah satu dasar pembinaan budi pekerti mulia ..." <sup>1</sup>

Tiga titik sebelum dan sesudah kutipan menunjukkan bahwa ada bagian kalimat yang ditinggalkan karena tidak diperlukan. Tanda ketiga titik ini disebut tanda *ellipsis*. Angka 1 yang diketik setengah spasi di atas kutipan adalah penanda acuan.

- b. Kutipan prosa yang panjangnya lima baris atau lebih dipisahkan dari teks. Kutipan ini diketik dengan spasi tunggal (satu spasi) dan dimulai sesudah lima ketukan dari batas lajur kiri. Tanda petik tidak digunakan. Jarak antara baris terakhir teks dan baris pertama kutipan adalah dua spasi. Antara baris terakhir kutipan dan baris pertama teks adalah tiga spasi. Contoh:

Amir Syarifuddin menjelaskan sebagai berikut

Hukum Islam merupakan rangkaian dari kata “hukum” dan kata “Islam”. Kedua kata itu, secara terpisah, merupakan kata yang digunakan dalam bahasa Arab dan terdapat dalam Alquran, juga berlaku dalam bahasa Indonesia. Hukum Islam sebagai suatu rangkaian kata telah menjadi bahasa Indonesia yang hidup dan terpakai, namun bukan merupakan kata yang terpakai dalam Alquran; juga tidak ditemukan dalam literatur yang berbahasa Arab.<sup>2</sup>

- c. Kutipan sajak atau puisi termasuk kata-kata mutiara yang terdiri dari dua baris atau lebih diketik dengan spasi tunggal, terpisah dari teks, dan dikutip sesuai dengan bentuk aslinya. Tanda kutip tidak diperlukan. Jarak antara baris teks sama seperti pada kutipan prosa. Contoh:

Delapan belas harinya

Sabtu bulan Sya’ban ketika waktu

pukul empat jamnya itu haji berzikir di pamarakan tentu<sup>16</sup>

- d. Kutipan dari ayat Alquran dan hadis dituliskan dengan huruf Arab sebagaimana aslinya yaitu besar font 18, dan bentuk font tradisional Arabic. Caranya sama dengan pengutipan pada prosa di atas. Hanya saja pada akhir ayat Alquran disebutkan nama dan nomor surat serta nomor

ayat yang ditulis dalam kurung. Adapun pada hadis, harus disebut *Sanad* dan *rawinya* serta disebutkan pula buku hadis yang dijadikan sumber rujukan pada catatan kaki. Terjemahan ayat Alquran dan hadis ditempatkan pada badan teks (*body text*) dan cetak miring (*italic*). Pada akhir terjemahan dijelaskan sumber atau asal pengambilannya. Bila berasal dari terjemahan sendiri harus dijelaskan pula bahwa teks tersebut diterjemahkan oleh penulis.

Contoh pengutipan ayat Alquran:

إِنَّ الَّذِينَ يَأْكُلُونَ أَمْوَالَ الْيَتَامَىٰ ظَالِمًا إِنَّمَا يَأْكُلُونَ فِي بُطُونِهِمْ نَارًا وَسَيَصْلَوْنَ سَعِيرًا  
Artinya:

*Sesungguhnya orang-orang yang memakan harta anak yatim secara zalim, sebenarnya mereka itu menelan api sepenuh perutnya dan mereka akan masuk ke dalam api yang menyala-nyala (neraka).<sup>1</sup>*

Contoh pengutipan hadis:

عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا الْقِتَالُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَإِنَّا أَحَدْنَا يُقَاتِلُ عَضْبًا وَيُقَاتِلُ حَمِيَّةً فَرَفَعَ إِلَيْهِ رَأْسَهُ قَالَ وَمَا رَفَعَ إِلَيْهِ رَأْسَهُ إِلَّا أَنَّهُ كَانَ قَائِمًا فَقَالَ مَنْ قَاتِلٌ لَتَكُونَ كَلِمَةً اللَّهُ هِيَ الْعُلْيَا فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

*Dari Abu Musa berkata, "Seorang laki-laki datang menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah yang disebut dengan perang fi*

---

<sup>1</sup> Lihat, Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir Alquran. *Alquran dan Terjemahnya*. (Madinah Munawwarah: Muja'mma' al-Malik Fahd li Thiba'at al-Mushhaf asy-Syarif, 1415 H), h. 116.

sabilillah (di jalan Allah)? Sebab di antara kami ada yang berperang karena marah dan ada yang karena semangat?" Beliau lalu mengangkat kepalanya ke arah orang yang bertanya, dan tidaklah beliau angkat kepalanya kecuali karena orang yang bertanya itu berdiri. Beliau lalu menjawab: "Barangsiapa berperang untuk meninggikan kalimat Allah, maka dia berperang di jalan Allah 'azza wajalla."<sup>2</sup>

## 2. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang hanya mengambil isinya saja seperti saduran atau ringkasan. Menurut caranya, pembuatan catatan dilakukan dengan catatan yang ditempatkan pada bagian bawah halaman yang bersangkutan. Catatan ini disebut catatan kaki (*footnote/ الحاشية = الهامش*)

### B. Penulisan Catatan Kaki

Cara penulisan catatan kaki adalah sebagai berikut :

1. Nomor catatan kaki ditempatkan di dalam teks dengan angka Arab setengah spasi di atas akhir kata atau kalimat yang dikehendaki.
2. Nomor catatan kaki dan isi catatan kaki harus terletak pada halaman yang sama, tetapi kelanjutan catatan kaki boleh ditulis pada halaman berikutnya.
3. Jarak antar baris dalam penulisan catatan kaki adalah satu spasi.
4. Penulisan catatan kaki dimulai setelah tujuh ketukan dari garis margin, sama dengan awal alinea baru.
5. Ukuran huruf pada catatan kaki lebih kecil dibanding dengan huruf yang digunakan dalam teks yaitu Times New

---

<sup>2</sup> Abu Abdullah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Ensiklopedia Hadits (Shahih Bukhari 1)*, Terj. Masyhar dan Muhammad suhadi, (Jakarta: Almahra, 2011), h. 653.

Roman 10. Baris pertama catatan kaki diketik sesudah nomor tersebut sedangkan baris berikutnya berada di garis margin.

6. Setiap bab baru dimulai nomor catatan kaki baru yaitu dimulai nomor 1 dan seterusnya sampai akhir bab.
7. Isi catatan kaki dapat berupa kutipan, rujukan, informasi lain yang perlu disajikan, atau komentar dari penulis.
8. Setiap catatan kaki boleh berisi lebih dari satu sumber kutipan.
9. Kata-kata Arab yang ditulis dengan huruf Latin harus menggunakan pedoman transliterasi secara konsisten.
10. Urutan penulisan catatan kaki sebagai berikut: Nama pengarang, koma, judul buku ditulis cetak miring (*italic*), koma, kurung buka, tempat/kota penerbit, titik dua, nama penerbit, koma, tahun terbit, kurung tutup, koma, nomor cetakan, koma, jilid, koma, halaman (h) titik, nomor halaman, titik. Nama pengarang ditulis sesuai yang tercantum dalam karya yang dikutip (tidak dibalik), sedangkan gelar akademiknya tidak perlu ditulis. Apabila pengarang terdiri dari dua orang maka nama keduanya ditulis lengkap. Akan tetapi, apabila pengarangnya lebih dari dua orang, hanya disebutkan nama pengarang yang pertama dan setelah tanda koma dituliskan singkatan *et.al.* (berasal dari kata *et alii* yang berarti “dengan orang lain”).
11. Kutipan dari majalah, jurnal dan koran pada prinsipnya sama dengan kutipan yang berasal dari buku. Perbedaannya, kalau dari majalah atau koran nama judul artikel diberi tanda petik sebelum dan sesudah judul, sedangkan nama majalah dicetak miring.

Contoh:

<sup>8</sup>Asep Supyadillah dan Dina Febriani, “Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah Pasca Putusan Mahkamah

Konstitusi”, dalam *Misykat Al-Anwar*, Vol. 22, No. 9, 2013, h. 23-53.

12. Pengutipan dari karangan yang tidak diterbitkan pada akhir kutipan diberi tanda t.d. (مخطوط)

Contoh:

<sup>14</sup>Siti Masyithoh, “Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Bahasa Arab Melalui Metode Taulifiyyah (Penelitian Tindakan pada Siswa Kelas III SD Model Ihsan Madani Bekasi)”, *Tesis Magister Pendidikan Dasar*, (Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, 2011), h. 77-78. t.d.

13. Pengutipan dari wawancara sebagai berikut: Nama orang yang diwawancarai, Jabatan, Wawancara Pribadi, Tempat, tanggal dilakukannya wawancara.

Contoh :

<sup>12</sup>Fakhrurazi Reno Sutan, Ketua DKM Masjid Al-Mukhlishin, *Wawancara Pribadi*, Cirendeu, 15 Agustus 2014.

14. Pengutipan dari Ensiklopedi, sesudah nama editor diberi tanda ed. yang ditempatkan antara dua kurung dan judul artikel atau entri diapit oleh dua tanda kutip (“-----”)

Contoh:

<sup>9</sup>H.A.R. Gibb dan J.H. Kramers, (ed.), “Khamr”, *Shorter Encyclopedia of Islam*, (Leiden: Brill, 1974), Jilid 5, h. 234.

15. Untuk menghindari pengulangan, digunakan sejumlah singkatan yang berasal dari bahasa Latin, yaitu:

- a) *Ibid.*, singkatan dari *Ibidem* yang berarti “pada tempat yang sama”. Dalam bahasa Arab istilah untuk ini adalah **نفس المرجع**. Singkatan ini digunakan untuk mengacu ke sumber yang langsung mendahuluinya, dengan catatan bahwa di antara kedua sumber itu tidak ada sumber lain yang menyelinginya. Sebelum kata *ibid.* nama pengarang tidak perlu dicantumkan.

Apabila nomor halamannya sama dengan sumber sebelumnya, sesudah kata *ibid.* tidak disebutkan nomor halamannya, sedangkan bila halamannya berbeda dengan sumber sebelumnya, maka nomor halaman tidak perlu disebutkan. Contoh:

<sup>3</sup>Siti Rohmah, *Ibid.*

<sup>4</sup>Siti Rohmah, *Ibid.*, h. 53

- b) *Op. cit.*, singkatan dari *opere citato* yang berarti “dalam karangan yang telah disebut”. Dalam bahasa Arab istilah yang dipakai untuk ini adalah المرجع السابق. Singkatan ini digunakan untuk menunjuk sumber kutipan yang sama dan dengan halaman yang berbeda, tetapi telah diselingi oleh kutipan dari sumber lain. Nama pengarang harus dicantumkan sebelum mencantumkan kata *op.cit.* dan sesudahnya ada nomor halaman. Apabila untuk seorang pengarang digunakan dua acuan atau lebih maka sesudah singkatan *op.cit.* dicantumkan judul buku secara singkat. Contoh:

<sup>7</sup>Siti Rohmah, *op. cit.*, h. 122-126.

<sup>8</sup>Rika Sa'diyah, *op. cit.*, h. 94-96.

- c) *Loc. cit.*, singkatan dari *loco citato* yang berarti “pada tempat yang telah dikutip. Dalam bahasa Arab istilah untuk ini adalah نفس المكان. Singkatan ini digunakan untuk menunjuk halaman yang sama dari sumber yang sama pula yang telah disebutkan dan telah diselingi oleh kutipan dari sumber lain. Nama pengarang harus dicantumkan sebelum kata *loc. cit.* dan sesudahnya tidak ada nomor halaman. Apabila untuk seorang pengarang digunakan dua acuan atau lebih maka sesudah singkatan *loc. cit.* dicantumkan judul buku secara singkat.



Contoh:

<sup>3</sup>Siti Rohmah, *loc. cit.*

<sup>4</sup>Rika Sa'diyah, *loc. cit.*

### C. Penulisan Daftar Pustaka

1. Cara penulisan daftar pustaka yang sumbernya berasal dari Jurnal adalah sebagai berikut :

- a. Nama belakang penulis, nama depan penulis.
- b. Judul artikel (ditulis di antara tanda petik).
- c. Judul jurnal dicetak miring dan ditulis penuh.
- d. Nomor volume dengan angka Arab dan digaris bawah tanpa didahului dengan singkatan "vol";
- e. Nomor penerbitan (jika ada) dengan angka Arab dan ditulis di antara tanda nomor halaman dari nomor halaman pertama sampai dengan nomor halaman terakhir "h".
- f. Tahun penerbitan.

Contoh:

Barret-Lennard, G.T. "*The Empathy Cycle: Refinement of A Nuclear Concept*". *Journal of Counseling Psychology*. 28 (2), 91-100.

2. Cara penulisan daftar pustaka yang berasal dari buku.

Jika sumber tertulisnya berupa buku, maka urutan-urutan penulisannya adalah:

- a. Nama belakang penulis, nama depan.
- b. Judul buku (cetak miring).
- c. Edisi atau cetakan.
- d. Kota asal Penerbit.
- e. Tahun penerbitan.

Daftar Pustaka berupa buku ditulis dengan memperhatikan keragaman berikut:

- i. Jika buku ditulis oleh satu orang:  
Sopa. *Sertifikasi Halal Majelis Ulama Indonesia : Studi Atas Fatwa Halal MUI terhadap Produk Makanan, Obat-Obatan dan Kosmetika*. Cet. ke-1. Jakarta : Gaung Persada Press Grup. 2013.
- ii. Jika buku ditulis oleh dua orang, maka semua nama ditulis.  
Contoh:  
Dunkin, M.J. dan Biddle, B.J. *The Study of Teaching*. New York: Holt Rinehart and Wiston. 1974.
- iii. Jika buku ditulis oleh lebih dari tiga orang, digunakan *et al.* (cetak miring).  
Contoh:  
Yusuf, Chusnan, *et al.* 6 *Dimensi Kuliah Kemuhammadiyah*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta. 2014.
- iv. Jika buku ditulis sebagai penyunting:  
Rais, Sasli. *Pegadaian Syariah : Konsep dan Sistem Operasional (Suatu Kajian Kontemporer)*. Penyunting Dance Y. Flassy. Jakarta: UI-Press. 2008.
- v. Jika sumber itu merupakan karya tulis seseorang dalam suatu kumpulan tulisan banyak orang, cara penulisannya sebagai berikut:  
Hosen, Ibrahim. "Beberapa Catatan tentang Reaktualisasi Hukum Islam ", dalam Sulastomo, et. al., *Reaktualisasi Ajaran Islam 70 Tahun Prof.Dr.H. Munawir Syadzali, MA*. Jakarta : IPHI dan Yayasan Wakaf Paramadina. 1995.
- vi. Jika buku itu berupa edisi:

Effendi, Sofyan dan Tukiran. *Metode Penelitian Survey*,(Edisi Revisi). Jakarta: LP3ES. 2012.

3. Cara penulisan daftar pustaka kalau sumbernya di luar jurnal dan buku
  - a. Berupa skripsi, tesis, atau disertasi:

Jajuli, M. Sulaiman. "Kepastian Hukum Gadai Tanah dalam Hukum Islam (Telaah Hukum Gadai Islam terhadap Pelaksanaan Gadai Tanah di Masyarakat Kabupaten Bogor)". *Disertasi Doktor* pada Program Pascasarjana UIN Sunan Gunung Jati. Bandung: t.d. 2014.
  - b. Berupa publikasi Departemen atau Kementerian:

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Petunjuk Pelaksanaan Beasiswa dan Dana Bantuan Operasional.*, Jakarta: Depdikbud. 1988.
  - c. Berupa Dokumen:

Proyek Pengembangan Pendidikan Guru. *Laporan Penilaian Proyek Pengembangan Pendidikan Guru*. Jakarta: Depdikbud. 1983.
  - d. Berupa Makalah:

Sopa. "Fiqih Madzhab Negara : Sebuah Tinjauan Kritis". *Makalah pada Seminar Internasional Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah*, Jakarta. 2012.
  - e. Berupa Surat kabar, cara penulisannya sebagai berikut:

Sanusi, A. "Menyimak Mutu Pendidikan dengan Konsep Takwa dan Kecerdasan, Meluruskan Konsep Belajar dalam Arti Kualitatif". *Pikiran Rakyat* (8 September 1986). 1986.

4. Cara penulisan daftar pustaka yang berasal dari Internet
- a. Berupa karya perorangan, cara penulisannya sebagai berikut :  
Pengarang atau Penyunting. Tahun. Judul (edisi), [jenis medium]. alamat di internet.[tanggal diakses]. Contoh:  
Thompson, A. "The Adult and the Curriculum".  
[Online]. <http://www.ed.uiuc.edu/EPS/PES-Yearbook/998/thompson.html> [30 maret 2000]. 1998.
  - b. Berupa bagian dari karya kolektif, cara penulisannya sebagai berikut : Pengarang atau Penyunting. Tahun. Dalam Sumber (edisi), [Jenis media]. Penerbit. alamat di internet. [tanggal akses].  
Contoh:  
Daniel, R.T. "The History of Western Music. In Britanica Online: Macropedia" [Online]. <http://www.eb.com:180/cgi-bin/g:DocF=macro/5004/45/0.html> [28 maret 2000]. 1995.
  - c. Berasal dari artikel dalam jurnal, cara penulisannya: Pengarang. Tahun. Judul. Nama Jurnal [Jenis media], volume (terbitan), halaman. alamat di internet. [tanggal diakses].  
Contoh:  
Supriadi, D. "Restructuring the Schoolbook Provision system in Indonesia: Some Recent Initiatives". Dalam *Educational Policy Analysis Archives* [Online], vol 7 (7), 12 halaman. Tersedia: <http://epaa.asu.edu/epaa/v7n7.html> [17 maret 2001]. 1999.
  - d. Berasal dari artikel dalam majalah, cara penulisannya sebagai berikut : Pengarang. (Tahun, tanggal, bulan). Judul. Nama Majalah [Jenis media], volume jumlah. alamat di internet. [tanggal diakses].

Contoh:

Goodstein, C. 5 September. "Healers from the Theep. American Health" [CD-ROM], 60-64. Tersedia: 1994 SIRS/SIRS 1992 Life Science/ Article 08A [13 Juni 1995]. 1991.

- e. Berasal dari artikel di Surat Kabar, cara penulisannya: Pengarang. Berasal dari artikel di Surat Kabar, cara penulisannya: Pengarang. Tahun, tanggal, bulan. Judul. Nama Surat kabar [Jenis media], Jumlah halaman. alamat di internet. [tanggal diakses].

Contoh:

Cipto, B. 27 April. "Akibat Perombakan Kabinet Berulang. Fondasi Reformasi Bisa Runtuh". *Pikiran Rakyat* [Online], halaman 8. <http://www.Pikiranrakyat.com>. [9 Maret 2000]. 2000.

#### **D. Penulisan Transliterasi**

Transliterasi diperlukan untuk istilah-istilah dalam bahasa asing seperti bahasa Arab yang ditulis dengan huruf Latin, termasuk di dalamnya nama-nama orang Arab. Transliterasi tidak berlaku untuk istilah-istilah dari bahasa asing yang sudah menjadi bahasa Indonesia seperti salat, wudu, haji, dan sebagainya. Penulisan Transliterasi harus dilakukan secara konsisten mengikuti pedoman yang berlaku.

# BAB V

## TEKNIK PENULISAN

### A. Kertas dan Pengetikan

1. Proposal diketik di atas kertas HVS putih minimum 70 gram, ukuran A4 dengan huruf *Times New Roman* (untuk tulisan Latin) atau *Traditional Arabic* (untuk tulisan Arab).
2. Pengetikan dilakukan pada satu muka kertas, tidak timbal balik.
3. Margin kiri kertas berjarak 4 cm, bagian atas 4 cm, bagian bawah 3 cm dan bagian kanan 3 cm.
4. Jarak antara judul bab dan awal teks empat spasi.
5. Teks diketik dengan font 12, kecuali Judul bab dengan font 14, tulisan Arab dengan font 18 dan catatan kaki dengan font 10.
6. Teks diketik dengan spasi ganda (dua spasi).
7. Catatan kaki, kutipan dan daftar pustaka atau bibliografi yang dipisahkan dari teks diketik dengan spasi tunggal.
8. Jarak antara judul dalam daftar pustaka atau bibliografi dua spasi.

### B. Penomoran Halaman

1. Penomoran halaman abstrak, kata pengantar atau ucapan terima kasih, daftar isi, daftar singkatan, daftar tabel dan sejenisnya diberi nomor angka Romawi kecil: i, ii, iii, iv dst. untuk skripsi yang ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris, dan ا, ب, ج dst. untuk skripsi yang ditulis dalam bahasa Arab.

2. Bagian naskah atau isi proposal sampai halaman terakhir diberi nomor dengan angka Arab. Nomor halaman diletakkan di sebelah kanan atas kecuali untuk halaman awal pada setiap bab nomor halaman diletakkan di tengah bawah naskah.
3. Judul bab pada bagian pendahuluan dan seterusnya sampai akhir proposal menggunakan angka Romawi. Halaman setiap judul bab ditempatkan pada bagian tengah bawah sedangkan bagian induk proposal lainnya ditempatkan pada bagian atas kanan (untuk proposal yang menggunakan bahasa Indonesia atau Inggris) dan pada atas kiri (untuk proposal yang menggunakan bahasa Arab).
4. Penomoran atau pemberian tanda pada (*tipograpy*) judul sub-sub bab atau anak sub-bab haruslah konsisten yakni dengan menggabungkan abjad dan angka Arab seperti contoh berikut ini :

**BAB I. PENDAHULUAN**

- A. ....
1. ....
    - a. ....
      - 1) ....
        - a) ....
          - (1) ....
            - (a) .....

**C. Penjilidan**

1. Proposal Penelitian yang sudah ditandatangani oleh dosen pembimbing praktikum di jilid soft cover biasa dan diserahkan ke pembimbing untuk dinilai dan didaftarkan mengikuti seminar proposal.
2. Warna sampul sebagai berikut :

- a. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) berwarna hijau.
- b. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) berwarna krem.
- c. Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI) berwarna hitam.
- d. Program Studi Perbankan Syariah (PS) berwarna merah muda
- e. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) berwarna ungu
- f. Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW) berwarna biru.

#### D. Singkatan

Singkatan-singkatan yang sering digunakan dalam penyusunan proposal, skripsi dan karya ilmiah lainnya adalah sebagai berikut:

- A.D. = *anno Domini*, dalam tahun Masehi  
 A.H. = *anno Hegirae*, tahun Hijrah  
 a.s. = 'Alaih al-salam  
 B.C. = *Before Christ*, sebelum tahun Masehi  
 Cet. = cetakan  
 w = wafat  
 dkk. = dan kawan-kawan  
 dsb. = dan sebagainya  
 dst. = dan seterusnya  
 Ed. = Editor  
 Et. al. = *Et alii*, yang berarti "dengan orang lain"  
 h. = halaman  
 H. = Hijriyah, digunakan untuk tahun Hijrah  
 M. = Masehi, digunakan untuk tahun Masehi



- Penj. = Penerjemah  
saw. = *Shalla Allah wa sallam*  
sic = ("*So*", "*Thus*", "*in this Manner*"), untuk memberikan koreksi atas kesalahan yang ditemukan dalam sumber yang dikutip. Penempatan singkatan ini berada dalam dua tanda kurung setelah pengutipan.

Contoh: Ibu kota Negara RI. adalah Tangerang (*sic*)

- swt. = *Subhanahu wa Ta'ala*  
t.d. = tidak diterbitkan  
t.p. = tanpa nama penerbit  
t.t. = tanpa tahun  
Terj. = terjemahan  
Vol. = *Volume*, yang berarti "jilid atau juz"

# BAB VI

## PENUTUP

Buku panduan praktikum penelitian ini menjadi acuan bagi dosen dan mahasiswa semua program studi di lingkungan Fakultas Agama Islam untuk mengikuti serangkaian tahap kegiatan Program praktikum penelitian ini, yaitu masa orientasi dan pengayaan, bimbingan dan penyusunan proposal penelitian, yang nantinya akan dapat diajukan sebagai persyaratan mengikuti seminar proposal penelitian.

Buku Pedoman Praktikum Penelitian Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta (FAI- UMJ) 2022 ini merupakan hasil kerja sama Tim yang melakukan revisi dari buku panduan sebelumnya, dan di harapkan bahwa tujuan penyusunan buku panduan ini dapat tercapai yaitu meningkatkan kualitas mutu akademik mahasiswa dalam penguasaan keterampilan meneliti dan menyelesaikan tugas penelitiannya (skripsi).

Semoga buku ini dapat bermanfaat dan dipergunakan semaksimal mungkin. Hal-hal yang terkait dengan praktikum penelitian yang belum diatur dalam buku panduan ini akan ditentukan kemudian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Buku Panduan Praktikum Penelitian, Fakultas Agama Islam, 2015
- Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian, Jakarta : Kencana, 2011.
- Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2000.
- Noeng Muhajir, Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Rake Sarasin. 2000.
- Panduan Praktis Menulis Skripsi, Fakultas Agama Islam, 2015
- Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung : Alfabeta, 2014.
- Sugiono, Metodologi Penelitian kualitatif, Kuantitatif, R and D, Bandung : Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta : Bumi Aksara, 1993.
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta : Rinneka Cipta, 1993.
- Suharsimi, Suhardjono, Supardi, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta : Bumi Aksara, 2006.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 : Form Nilai Praktikum Penelitian

### FORMAT NILAI PRAKTIKUM PENELITIAN

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai			
			(a)	(b)	Nilai Akhir	
			40	60	Angka	Huruf

Jakarta,.....  
Dosen,

Keterangan :

NA : Nilai Akhir	Rentang Nilai
(a) : Proses bimbingan (40%)	85,00 - 100,00 = A = 4,00
(b) : Proposal Penelitian (60%)	80,00 - 84,99 = A- = 3,70
	75,00 - 79,99 = B+ = 3,30
	70,00 - 74,99 = B = 3,00
	65,00 - 69,99 = B- = 2,70
	60,00 - 64,99 = C+ = 2,30
	55,00 - 59,99 = C = 2,00
	50,00 - 54,99 = C- = 1,70
	45,00 - 49,99 = D = 1,00
	00,00 - 44,99 = E = 0

**lampiran 2 : Contoh Halaman Sampul**

**PROPOSAL PENELITIAN**



**PENINGKATAN PEMBELAJARAN MEMBACA  
PEMAHAMAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA  
INDONESIA MELALUI METODE ROLE PLAYING  
SISWA KELAS III DI MI AL AMIEN DEPOK**

Proposal Penelitian ini Diajukan  
sebagai salah satu syarat untuk mengikuti seminar proposal  
penelitian

Disusun Oleh :  
**MUHAMMAD AL KHAIR**  
NPM : 2010517009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH \*)  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
2022/1443 H**

**\*) Ditulis sesuai prodinya masing-masing**  
**Lampiran 3 : Lembar Persetujuan Pembimbing**

### **LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Proposal penelitian yang berjudul **“Peningkatan Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Metode Role Playing Siswa Kelas III di MI Al Amien Depok”**, yang disusun oleh **Muhammad Al Khair, Nomor Pokok Mahasiswa : 2010517009**, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah disetujui untuk diajukan untuk seminar proposal penelitian Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 24 Maret 2022  
Pembimbing

ttd  
Ali Idrus, M.Si

## Lampiran 4 : Contoh Lembar Pengesahan Panitia Seminar Proposal

### LEMBAR PENGESAHAN PANITIA SEMINAR PROPOSAL

Proposal penelitian yang berjudul “Peningkatan Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Metode Role Playing Siswa Kelas III di MI Al Amien Depok”, yang disusun oleh **Muhammad Al Khair, Nomor Pokok Mahasiswa : 2010517009**, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan pada hari/ tanggal : Kamis, 20 April 2022 dan disetujui oleh Tim Penguji Seminar Proposal Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta sebagai persyaratan melakukan bimbingan penyusunan skripsi yang merupakan persyaratan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Jakarta, Maret 2022

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Fatma Nurmulia, M.Pd</u> Ketua	.....	.....
<u>Ali Idrus, M.Si</u> Pembimbing	.....	.....
<u>Romlah A. Ghani, M.Pd</u> Penguji 1	.....	.....
<u>Anis Setiyanti, M.Pd</u> Penguji 2	.....	.....



## FAKULTAS AGAMA ISLAM

# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

### Program Studi

#### **S1 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) - S.Pd**

Terakreditasi B No. 5421/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IX/2020

Untuk Calon : Guru Agama Islam di SD/MI MTs/SLTP, MA/SLTA

#### **S1 HUKUM KELUARGA (AHWAL SYAKHSIYAH) - S.H**

Terakreditasi B No. 5786/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/IX/2020

Untuk Calon : Hakim Agama, Pengacara, Konsultan Hukum Keluarga dan Pegawai KUA

#### **S1 KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) - S.Sos**

Terakreditasi B No. 6984/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XI/2020

Untuk Calon : Konsultan, Public Speaking, Jurnalis

#### **S1 MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH (MPS) - S.E**

Terakreditasi B No. 4794/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017

Untuk Calon : Praktisi Perbankan Syariah, Asisten Peneliti Perbankan Syariah dan *Entrepreneurial* Bisnis

#### **S1 MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF (MZW) - S.E**

Terakreditasi B No. 5778/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/IX/2020

Untuk Calon : Konsultan Pengelolah Zakat/Wakaf

#### **S1 PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI) - S.Pd**

Terakreditasi B No. 181/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/II/2021

Untuk Calon : Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Guru Sekolah Dasar

#### **S2 MAGISTER STUDI ISLAM - M.Ag**

Terakreditasi A No. 4167/SK/BAN-PT/Akred/M/X/2017

#### **S3 PROGRAM DOKTOR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

Terakreditasi B No. 2669/SK/BAN-PT/Akred/D/VIII/2017

Informasi Pendaftaran

**fai.umj.ac.id**

Layanan Informasi: (021) 7441887

**PERHATIAN !!!**

**JANGAN PERCAYA PIHAK MANAPUN YANG MENAWARKAN  
KELULUSAN DENGAN MEMBAYAR SEJUMLAH UANG ATAU IMBALAN**